

LAPORAN KINERJA (LKJ) POLTEKKES KEMENKES MATARAM TAHUN 2023



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga Laporan Kinerja (LKj) Poltekkes Kemenkes Mataram tahun 2023 dapat diselesaikan dengan baik. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan aktivitas analisis, penilaian yang sistematis, pemberian atribut, pengenalan permasalahan serta solusi untuk tujuan peningkatan kinerja dan akuntabilitas instansi pemerintah. LKj ini disusun sebagai alat untuk mempertanggungjawabkan Akuntabilitas Kinerja Poltekkes Kemenkes Mataram dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya selama satu tahun, dari 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023.

Politekkes Kemenkes Mataram sebagai Unit Pelaksana Teknis dari Direktorat Jendral Tenaga Kesehatan Kesehatan Kemenkes RI menyusun laporan kinerja sebagai pertanggungjawaban kinerja tahun 2023, dan dalam penyusunan laporan akuntabilitas ini berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 tahun 2014 dan Sesuai Instruksi Presiden RI Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP). Laporan ini menjadi dasar dalam menentukan langkah pengembangan yang strategis dan akuntabel dalam melaksanakan tugas dan fungsi kedepan. Sehingga aktualisasi implementasi kebijakan strategis sebagai tindak lanjut dari laporan ini menjadi komitmen bersama dan terus dikembangkan untuk mencapai kinerja yang lebih optimal dalam tatanan penyelenggaraan pemerintahan yang baik.

Kami menyadari bahwa LKj ini belum sempurna, namun sudah menyajikan semua capaian dari indicator kinerja utama Poltekkes Kemenkes Mataram tahun 2023. Pada kesempatan ini kami sampaikan terima kasih kepada seluruh keluarga besar Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram yang telah bekerja dengan sungguh – sungguh dan ikhlas sehingga LKj ini bisa terselesaikan dengan baik.

Mataram, 25 Januari 2024

Direktur,

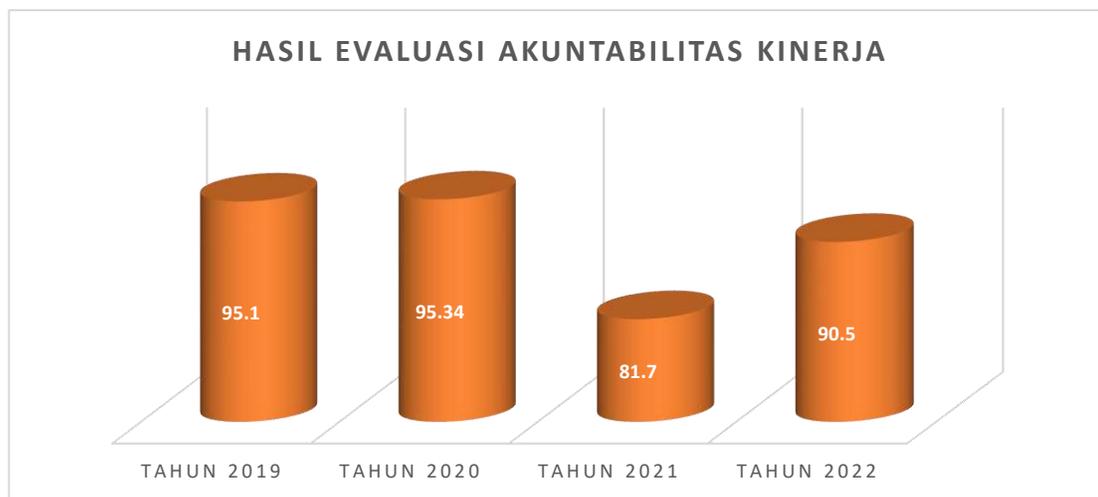


Yopi Harwinanda Ardesa

IKHTISAR EKSEKUTIF

HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA POLTEKKES KEMENKES MATARAM TAHUN 2022

Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Poltekkes Kemenkes Mataram Tahun 2022 adalah 90.50. Nilai ini masuk dalam kategori AA yang artinya sangat memuaskan. Jika dibandingkan dengan Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Poltekkes Kemenkes Mataram Tahun 2021 adalah 81,7 maka Tahun 2022 mengalami Peningkatan cukup signifikan. seperti terlihat pada gambar dibawah ini.



Laporan Kinerja Poltekkes Kemenkes Mataram tahun 2023 sebagai wujud dan hasil pertanggungjawaban atas pencapaian kinerja yang sudah ditetapkan sesuai dengan Visi dan Misi, tujuan, sasaran, strategi dan indikator kinerja yang ingin dicapai pada tahun 2023. Adapun indikator kinerja Poltekkes Kemenkes Mataram tahun 2023 beserta capaian realisasinya dapat dilihat pada bagan di bawah ini :

Tabel 1. Indikator Kinerja indikator kinerja Poltekkes Kemenkes Mataram tahun 2023 beserta capaian realisasinya

No	SASARAN PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN	REALISASI (%)	Ket	
A	Tata Kelola	1	Pengelolaan Keuangan	BLU	tercapai	100%	T
		2	Roadmap Pengembangan Poltekkes	1 Dokumen	tercapai	100%	T

B	Pendidikan	3	Jumlah Dosen yang Belum Memiliki Serdos yang Sudah Memiliki 2 Tahun Jabfung Dosen	5 orang	7 orang	140%	M
		4	Jumlah Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar	23 orang	23 orang	100%	T
		5	Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediet (TOEFL ITP min 475) dosen KI	50%	50%	100%	T
		6	Kelulusan Ujian Kompetensi Persentase	94%	96,9%	103%	M
		7	Penambahan Prodi Terakreditasi "Unggul"/ Poltekkes (min. 1 Prodi) yang Memenuhi Waktu Reakreditasi	1 Program Studi	0	0%	TT
		8	Persentase tingkat renspons penelusuran alumni Poltekkes Kemenkes (Respond Rate Tracer Study)	60%	61,83%	103%	M
		9	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah	35%	35,62%	101,7%	M
		10	Jumlah Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri	14 orang	14 orang	100%	T
		11	Penambahan penguasaan Bahasa asing selain Bahasa Inggris bagi KI	1 bahasa	1 BHS	100%	T
		12	Jumlah Penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA	4 Penelitian	20 Penelitian	500%	M

C	Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	13	Jumlah Luaran Penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan	2 Penelitian	4 Penelitian	200%	M
		14	Jumlah Luaran Pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA)	4 MOU	8 MOU	200%	M
D	Prestasi	15	Prestasi Dosen	4 orang	4 orang	100%	T
		16	Prestasi Mahasiswa	12 orang	24 orang	200%	M

Berdasarkan tabel diatas, maka jumlah total capaian kinerja Poltekkes Mataram tahun 2023 dari indikator kinerja 1 sampai dengan 16 adalah 2.247,7 sehingga rata – rata capaian untuk masing – masing indikator kinerja adalah 140,48%. Secara umum capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Mataram tahun 2023 sudah melebihi 100%, terdapat 16 indikator yang sudah ditetapkan dengan rincian 4 Indikator kategori besar yaitu Tata Kelola, Pendidikan, Penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat serta Prestasi. Dari 16 kategori diatas terdapat 1 indikator kategori belum mencapai target yaitu Penambahan Prodi Terakreditasi “Unggul”/ Poltekkes (min. 1 Prodi) yang Memenuhi Waktu Reakreditasi.

Anggaran Pagu anggaran belanja DIPA Poltekkes Kemenkes Mataram pada tahun 2023 awalnya sebesar Rp. 65.062.159.000,- yang terdistribusi pada 3 jenis belanja yaitu belanja Pegawai Rp. 22.849.048.000, belanja barang sebesar Rp. 28.525.942.000 dan belanja Modal Rp. 13.687.000.000,- dan realisasi sampai akhir tahun 2023 untuk semua belanja adalah sebesar Rp. Sebesar 60.779.28.542 (93.42%). Sementara Pendapatan PNBPN mendapat alokasi anggaran dari Rp. 17.528.000.000,- dengan realisasi belanja sebesar Rp. 17.299.240.100,- jika dipersentasekan sebesar 43,98%.

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Kata Pengantar.....	ii
Ikhtisar Eksekutif.....	iii
Daftar Isi.....	vi
Daftar Tabel.....	vii
Daftar Grafik.....	ix
BAB I Pendahuluan.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Dasar Hukum.....	3
D. Data Umum Organisasi.....	4
1. Distribusi Tenaga Pendidik dan Kependidikan.....	9
2. Distribusi Mahasiswa.....	12
E. Sarana dan Prasarana.....	16
F. Perjanjian Kinerja.....	19
BAB II Perencanaan dan Perjanjian Kinerja.....	21
A. Rencana Aksi Program.....	21
B. Penetapan Kinerja.....	46
BAB III Akuntabilitas Kinerja.....	49
A. Pengukuran dan Capaian Kinerja.....	56
1. Pengelolaan Keuangan.....	56
2. Peta Jalan (Roadmap) Pengembangan Poltekkes.....	56
3. Jumlah Dosen yang Belum Memiliki Serdos yang Sudah Memiliki 2 Tahun Jabfung Dosen.....	57
4. Jumlah Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar..	58
5. Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediet (TOEFL ITP min 475) dosen KI.....	59
6. Kelulusan Ujian Kompetensi Persentase.....	61
7. Penambahan Prodi Terakreditasi "Unggul"/ Poltekkes (min. 1 Prodi) yang Memenuhi Waktu Reakreditasi.....	64
8. Persentase tingkat renspons penelusuran alumni Poltekkes Kemenkes (Respond Rate Tracer Study).....	65
9. Jumlah Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri.....	67
10. Penambahan penguasaan Bahasa asing selain Bahasa Inggris bagi KI.....	68
11. Jumlah Penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA.....	69
12. Jumlah Luaran Penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan Kesehatan	71
13. Jumlah Luaran Pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA).....	72
14. Prestasi Dosen.....	74

15 Prestasi Mahasiswa.....	75
B. Capaian Akuntabilitas Anggaran.....	77
C. Realisasi biaya per sumber dana.....	79
D. Kemitraan dan Kerjasama	80
BAB IV Penutup	82
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Indikator Kinerja indikator kinerja Poltekkes Kemenkes Mataram tahun 2023 beserta capaian realisasinya	iii
Tabel 2.	Data Sebaran SDM Poltekkes Kemenkes Mataram Status Pegawai Negeri Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2022	9
Tabel 3.	Data Sebaran SDM Poltekkes Kemenkes Mataram Status Non Pegawai Negeri Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2022	10
Tabel 4.	Data Sebaran SDM Tenaga Dosen Poltekkes Kemenkes Mataram Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2022	10
Tabel 5.	Prasarana yang dimiliki Poltekkes Kemenkes Mataram Tahun 2022	15
Tabel 6.	Sarana dan Prasarana Rusak Berat /Aset Tetap Yang Tidak Digunakan	16
Tabel 7.	Fasilitas dan Sarana pembelajaran yang dimiliki Poltekkes Kemenkes Mataram pada Tahun 2022	17
Tabel 8.	Capaian Kinerja Poltekkes Kemenkes Mataram Tahun 2023	18
Tabel 9.	Penetapan Kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram Tahun 2023 ...	46
Tabel 10.	Definisi Operasional dan cara penghitungan Indikator Kinerja Utama Poltekkes Kemenkes Mataram	47
Tabel 11.	Rekapitulasi Capaian Indikator Kinerja Utama Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram Tahun 2022	54
Tabel 12.	Target dan Realisasi Jumlah Dosen yang belum memiliki serdos yang sudah memiliki 2 tahun jabfung dosen	57
Tabel 13.	Target dan Realisasi Jumlah dosen tetap dengan kullifikasi lector kepala dan guru besar	59
Tabel 14.	Tabel Kemampuan Bahasa Inggris Dosen di level intermediate	60
Tabel 15.	Perbandingan Capaian Kelulusan Ujian Kompetensi Tahun 2021, 2022 dan 2023.	61
Tabel 16.	Nilai dan Strata Akreditasi Poltekkes Kemenkes Mataram oleh LAM-PTKes/BAN-PT Berdasarkan Program Studi	63
Tabel 17.	Target dan Realisasi Respond rate Tracer study	64

Tabel 18.	Target dan Realisasi Serapan Lulusan Poltekkes yang Bekerja di Fasyankes Pemerintah	65
Tabel 19.	Presentase Capaian Kinerja Serapan Lulusan ke Luar Negeri.....	66
Tabel 20.	Capaian Penelitian yang dilakukan dosen selama 1 tahun Tahun 2021 dan 2022 disandingkan dengan Penelitian yang di Implementasikan Dalam Mendukung Program Stunting, TBC, PTM dan KIA Tahun 2023	70
Tabel 21.	Capaian Penelitian yang di publikasikan Tahun 2021 dan 2022 dengan Capaian Penelitian yang Dapat Dimanfaatkan Dalam Ketahanan Kesehatan Tahun 2023.....	72
Tabel 22.	Perbandingan Capaian Kinerja Pembinaan Wilayah Berkelanjutan Tahun 2021 dan 2022 dengan Program prioritas transformasi Kesehatan tahun 2023.....	73
Tabel 23.	Perbandingan Capaian Dosen Berprestasi Nasional dan Internasional Tahun 2021, 2022 dan 2023.	74
Tabel 24.	Perbandingan Capaian Mahasiswa Berprestasi Nasional dan Internasional Tahun 2021, 2022 dan 2023.	75
Tabel 25.	Pagu Anggaran DIPA Poltekkes Kemenkes Mataram Tahun 2023	76
Tabel 26.	Pagu Anggaran dan Realisasi Netto Per Jenis Belanja Politeknik Kesehatan Mataram Tahun 2023	77
Tabel 27.	Alokasi dan Realisasi anggaran berdasarkan indicator kinerja tahun 2023	78
Tabel 28.	Realisasi Belanja Per Sumber Dana setelah menjadi Satker BLU	79
Tabel 29.	Daftar Mitra yang menjalin Kerjasama dengan Poltekkes Kemenkes Mataram 2022 s.d Tahun 2023.....	80

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.	Pertelaahan Tenaga Dosen Fungsional Dosen pada Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram Berdasarkan Jabatan Fungsional Tahun 2023...	11
Grafik 2.	Pertelaahan Tenaga Honorer di Poltekkes Kemenkes Mataram Tahun 2023 ..	12
Grafik 3.	Pertelaahan Mahasiswa Program Studi D3 Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023 di Poltekkes Kemenkes Mataram	13
Grafik 4.	Pertelaahan Mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan dan Profesi Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023 di Poltekkes Kemenkes Mataram	13
Grafik 5.	Pertelaahan Mahasiswa Program Studi D3 Semester Ganjil Tahun Akademik 2023/2024 di Poltekkes Kemenkes Mataram	14
Grafik 6.	Pertelaahan Mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan dan Profesi Semester Ganjil Tahun Akademik 2023/2024 di Poltekkes Kemenkes Mataram	15
Grafik 7.	Pertelaahan Persentase Hasil Uji Kompetensi Tahun Akademik 2022/2023 di Poltekkes Kemenkes Mataram.....	61
Grafik 8.	Distribusi Persentase Realisasi dan Capaian Penyerapan Lulusan di Fasyankes Pemerintah Poltekkes Kemenkes Mataram tahun 2023	66

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Tuntutan masyarakat terhadap penyelenggaraan Pemerintahan yang baik dan bersih (*good governance* dan *clean government*) telah mendorong pengembangan dan penerapan system pertanggungjawaban yang jelas, tepat, teratur, dan efektif yang dikenal dengan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Laporan kinerja (LKj) merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Tujuan pelaporan kinerja adalah memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya. Penerapan sistem tersebut bertujuan agar penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bertanggung jawab dan bebas dari praktik-praktik kolusi, korupsi, dan nepotisme (KKN).

Politeknik Kesehatan Mataram sebagai salah satu unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan Kemenkes RI dituntut untuk menyusun laporan pelaksanaan program kegiatan dan pengelolaan anggaran yang dituangkan dalam bentuk Laporan Kinerja (LKj). Hal ini didasarkan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk teknis perjanjian kinerja, Pelaporan kinerja dan tata cara reuiu atas Laporan kinerja instansi pemerintah. Laporan Kinerja (LKj) instansi pemerintah adalah laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggungjawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategi instansi. LKj merupakan laporan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui program kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik. Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan

laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 346 Tahun 2023 Tentang Penetapan Politeknik Kesehatan Mataram, Sebagai Instansi Pemerintah Yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum pertanggal 20 September 2023 dan untuk perubahan menuju satker BLU tentunya melewati tahapan yang cukup Panjang di awali proses *cutoff* anggaran PNBPN di akhir penghujung tahun 2023 membuat proses penyelesaian beberapa kegiatan membutuhkan beberapa strategi dalam penyelesaiannya, sehingga serapan anggaran tahun 2023 hanya mencapai 93,57% dari 98% yang ditargetkan.

Politeknik Kesehatan Mataram sebagai bagian dari sistem pengelolaan pendidikan vokasi diharapkan dapat berlangsung serta berdayaguna dan berhasil guna dalam mewujudkan visi dan misi untuk mewujudkan pengembangan dan penerapan sistem pertanggung jawaban penyelenggaraan dan pelaksanaan pendidikan vokasi yang jelas, terukur dan akuntabel. Laporan Kinerja 2023 disusun sebagai bentuk transparansi pertanggung jawaban kepada Pimpinan dalam menyelenggarakan tugas pokok dan fungsi selama satu tahun untuk periode tahun 2023. Hasil Penyusunan LKj dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang jelas, transparan dan dapat dipertanggung jawabkan serta dapat membantu pimpinan dan seluruh jajaran instansi pemerintah dalam mencermati berbagai permasalahan sebagai bahan acuan dalam menyusun program ditahun berikutnya.

2. Tujuan

1. Tujuan Umum

Memberikan gambaran yang jelas, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan serta dapat membantu pimpinan dan seluruh jajaran instansi pemerintah dalam mencermati berbagai permasalahan sebagai bahan acuan dalam menyusun program di tahun berikutnya.

2. Tujuan Khusus

- a. Sebagai media pertanggungjawaban kinerja dalam pelaksanaan program dan kegiatan Poltekkes Kemenkes Mataram yang merupakan Satker Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan Kementerian Kesehatan RI dalam penyelenggaraan pendidikan selama 1 (satu) tahun.

- b. Sebagai bahan penilaian dan evaluasi kinerja yang selanjutnya digunakan untuk pengambilan keputusan kebijakan teknis dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan lanjutan.
- c. Sebagai tolak ukur antara rencana kinerja dengan capaian kinerja.

3. Dasar Hukum

1. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 Tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah bahwa setiap pemimpin Departemen/Lembaga Pemerintah Non Departemen, Pemerintah Daerah, Satuan Kerja atau Unit Kerja didalamnya wajib membuat laporan akuntabilitas kinerja secara berjenjang serta berkala untuk disampaikan kepada atasannya.
2. Instruksi Presiden nomor 5 Tahun 2004 tentang percepatan pemberantasan korupsi.
3. Permenkes nomor 988/MENKES/PER/XI /2006 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja di lingkungan Departemen Kesehatan.
4. Permenkes nomor 950/MENKES/PER/VII /2010 tentang Pedoman Teknis Evaluasi Akuntabilitas Kinerja di lingkungan Kementerian Kesehatan.
5. Permen PAN-RB Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penetapan Kinerja & Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
6. Permenkes nomor 2416/MENKES/PER/XII/2011 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Kementerian Kesehatan.
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
8. Peraturan Menteri Kesehatan Republic Indonesia Nomor 71 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Kementerian Kesehatan.
9. Peraturan Menteri Kesehatan Republic Indonesia Nomor 12 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Kementerian Kesehatan.

4. Data Umum Organisasi

Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram merupakan Perguruan Tinggi di bawah Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dan dipimpin oleh seorang Direktur yang bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal

Dirjennakes Kemenkes RI, Tugas Politeknik Kesehatan adalah melaksanakan penyelenggaraan Pendidikan Vokasi bidang Kesehatan.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram menyelenggarakan beberapa fungsi sebagai berikut :

1. Penyusunan rencana, program dan anggaran

2. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi bidang kesehatan

3. Pelaksanaan Penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

4. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat

5. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika

6. Pelaksanaan Penjaminan Mutu penyelenggaraan Pendidikan Vokasi bidang kesehatan

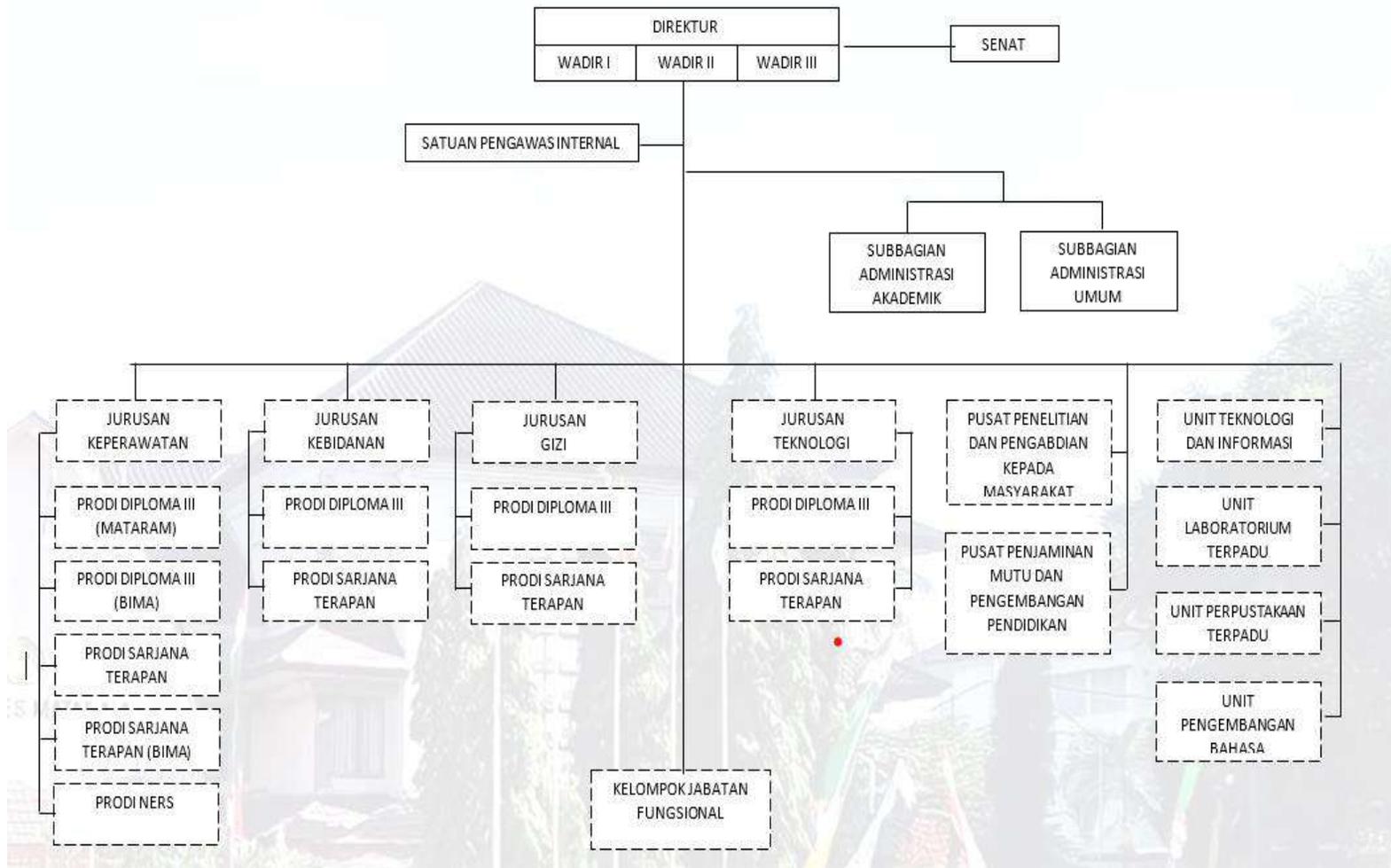
7. Pelaksanaan kerja sama di bidang Pendidikan Vokasi bidang kesehatan

8. Pengelolaan sistem, data dan informasi

9. Pelaksanaan urusan hubungan masyarakat dan ketatausahaan Poltekkes

10. Pemantauan evaluasi dan pelaporan di bidang Pendidikan Vokasi bidang kesehatan

STRUKTUR ORGANISASI POLITEKNIK KESEHATAN MATARAM (KELAS III) BERDASARKAN PERATURAN MENTERI KESEHATAN NOMOR 38 TAHUN 2019



TUGAS DAN FUNGSI POKOK PIMPINAN BERDASARKAN STRUKTUR ORGANISASI POLTEKKES MATARAM.

1. TUGAS DAN FUNGSI POKOK DIREKTUR

Tugas

Memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada Masyarakat dan membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa dan hubungannya dengan lingkungan, serta urusan administrasi umum

Fungsi :

- a. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan Poltekkes
- b. Pelaksanaan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
- c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
- d. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan
- e. Pelaksanaan kerjasama
- f. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan
- g. Pelaksanaan ketatausahaan Poltekkes

2. TUGAS DAN FUNGSI POKOK WAKIL DIREKTUR

Tugas

Membantu direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan bidang akademik dan pengelolaan sistem informasi, keuangan, kepegawaian, administrasi umum, kemahasiswaan, alumni dan kerjasama

Wakil Direktur terdiri atas :

- a. Wakil Direktur Bidang Akademik
- b. Wakil Direktur Bidang Keuangan, kepegawaian dan Administrasi Umum
- c. Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama

3. TUGAS DAN FUNGSI POKOK SUB BAG

Tugas

Sub Bagian Administrasi Akademik yang bertugas melakukan penyiapan bahan administrasi akademik dan kerjasama, urusan administrasi kemahasiswaan dan alumni, dan pengelolaan data dan Informasi.

Fungsi

- a. Melakukan penyiapan bahan koordinasi dan penyusunan rencana, program dan anggaran,
- b. Melakukan penyiapan bahan koordinasi dan penyusunan urusan keuangan dan pengelolaan barang milik Negara,
- c. Melakukan penyiapan bahan koordinasi dan penyusunan urusan kepegawaian urusan hubungan masyarakat, administrasi pengadaan barang dan jasa, penataan organisasi dan tata laksana,
- d. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan, tata persuratan, kearsipan, rumah tangga dan perlengkapan

4. TUGAS DAN FUNGSI POKOK KETUA JURUSAN

Tugas :

Melaksanakan Pendidikan Vokasi dan/atau Pendidikan profesi dalam satu atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi serta pengelolaan sumber daya pendukung program studi

Jurusan terdiri dari :

- a. Ketua Jurusan
- b. Sekretaris Jurusan
- c. Program Studi
- d. Laboratorium
- e. Kelompok jabatan fungsional dosen

Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram berdiri berdasarkan surat Keputusan Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial RI Nomor 298 / Menkes –Kesos / SK / IV / 2001 tanggal 16 April 2001.

Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram sampai saat ini memiliki empat jurusan yang menyelenggarakan Program Studi Diploma III, Program Studi Sarjana Terapan / Sarjana Terapan dan Program Profesi Ners, serta Program Profesi Bidan, dengan rincian sebagai berikut:

1. Jurusan Keperawatan
 - a. Program Studi Diploma III Keperawatan Mataram
 - b. Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Mataram
 - c. Program Studi Diploma III Keperawatan Bima
 - d. Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Bima
 - e. Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan dan Program Profesi Ners
2. Jurusan Kebidanan
 - a. Program Studi Diploma III Kebidanan
 - b. Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan
 - c. Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan dan Program Profesi Bidan
3. Jurusan Gizi
 - a. Program Studi Diploma III Gizi
 - b. Program Studi Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika*)
4. Jurusan Teknologi Laboratorium Medis
 - a. Program Studi Diploma III Teknologi Laboratorium Medis*)
 - b. Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis*)

1. Distribusi Tenaga Pendidik dan tenaga Kependidikan

Sumber Daya Manusia pada Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram sampai dengan Desember 2023 sebanyak 192 orang pegawai dengan rincian sebaran Pegawai Negeri Sipil sebanyak 164 orang dan tenaga kontrak atau honorer sebanyak 28 orang. Jumlah dosen sebanyak 100 orang dan jumlah tenaga kependidikan sebanyak 92 orang. Data sebaran Sumber Daya Manusia dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Data Sebaran SDM Poltekkes Kemenkes Mataram Status Pegawai Negeri Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2023

NO.	UNIT KERJA	JENJANG PENDIDIKAN							KESEHATAN							NON KESEHATAN							JML
		≤ SMA	DIII	D4	S1	S2	S3	JML	≤ SMA	DIII	D4	S1	S2	S3	JML	≤ SMA	DIII	D4	S1	S2	S3	JML	
1	Direktorat	12	9	2	19	1	0	43	0	1	2	1	1	0	5	12	8	0	18	0	0	38	43
2	Jurusan Keperawatan	4	2	2	4	35	1	48	0	0	2	2	35	1	40	4	2	0	2	0	0	8	48
3	Jurusan Kebidanan	0	1	1	2	23	1	28	0	1	1	2	23	1	28	0	0	0	0	0	0	0	28
4	Jurusan Gizi	0	1	1	1	14	2	19	0	1	1	1	14	2	19	0	0	0	0	0	0	0	19
5	Jurusan Teknologi Laboratorium Medis	0	0	3	2	19	2	26	0	0	3	2	19	2	26	0	0	0	0	0	0	0	26
Jumlah		16	13	9	28	92	6	164	0	3	9	8	92	6	118	16	10	0	20	0	0	46	164

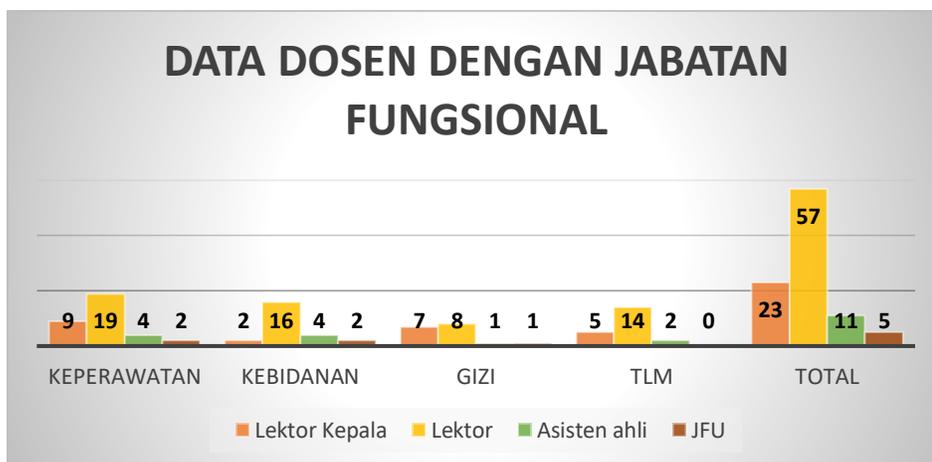
Tabel 3. Data Sebaran SDM Poltekkes Kemenkes Mataram Status Non Pegawai Negeri Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2023

NO.	UNIT KERJA	JENJANG PENDIDIKAN							KESEHATAN							NON KESEHATAN							JML
		≤SMA	DIII	D4	S1	S2	S3	JML	≤SMA	DIII	D4	S1	S2	S3	JML	≤SMA	DIII	D4	S1	S2	S3	JML	
1	Direktorat	3	3	0	0	0	0	6	0	2	0	0	0	0	2	3	1	0	0	0	0	4	6
2	Jurusan Keperawatan	4	4	0	3	4	0	15	0	3	0	2	3	0	8	4	1		1	1	0	7	15
3	Jurusan Kebidanan	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1
4	Jurusan Gizi	1	1	0	1	0	0	3	0	1	0	1	0	0	2	1	0	0	0	0	0	1	3
5	Jurusan Teknologi Laboratorium Medis	1	1	1	0	0	0	3	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	2	3
Jumlah		8	9	1	5	5	0	28	0	7	1	2	3	0	13	8	3	0	4	0	0	15	28

Tabel 4. Data Sebaran SDM Tenaga Dosen Poltekkes Kemenkes Mataram Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2023

NO.	UNIT KERJA	JENJANG PENDIDIKAN							KESEHATAN							NON KESEHATAN							JML
		≤SMA	DIII	D4	S1	S2	S3	JML	≤SMA	DIII	D4	S1	S2	S3	JML	≤SMA	DIII	D4	S1	S2	S3	JML	
1	Jurusan Keperawatan	0	0	0	0	35	1	36	0	0	0	0	29	1	27	0	0	0	0	10	0	9	36
2	Jurusan Kebidanan	0	0	0	0	22	1	23	0	0	0	0	22	1	24	0	0	0	0	0	0	0	23
3	Jurusan Gizi	0	0	0	0	14	2	16	0	0	0	0	14	2	16	0	0	0	0	0	0	0	16
4	Jurusan Teknologi Laboratorium Medis	0	0	0	0	19	2	21	0	0	0	0	19	2	21	0	0	0	0	0	0	0	21
Jumlah		0	0	0	0	90	6	96	0	0	0	0	81	6	88	0	0	0	0	9	0	9	100

Sedangkan untuk Tenaga Dosen Fungsional Poltekkes Kemenkes Mataram sampai dengan Desember 2023 sebagai berikut :

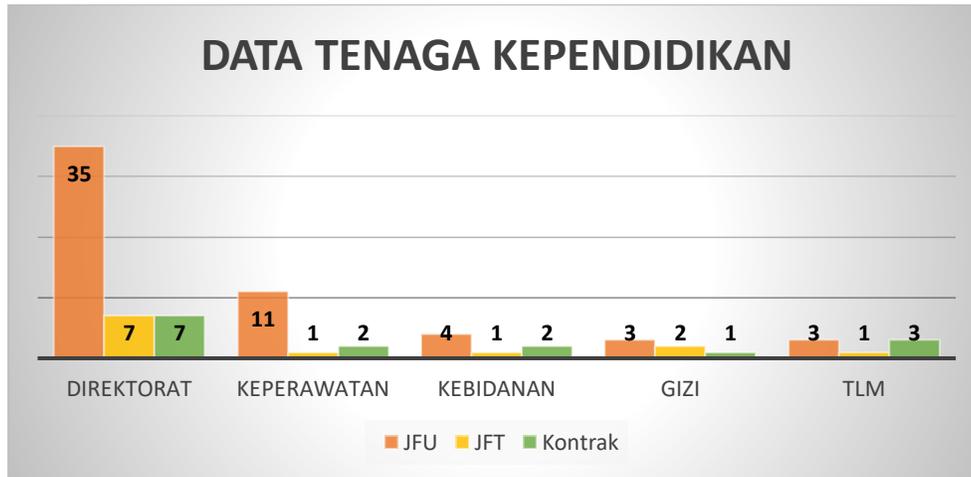


Grafik 1. Pertelaahan Tenaga Dosen Fungsional Dosen pada Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram Berdasarkan Jabatan Fungsional Tahun 2023

Pada Grafik 1 di atas terlihat bahwa proporsi dosen yang sudah fungsional di lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram sebagian besar menduduki jabatan fungsional Lektor Kepala sebanyak 23 orang, diikuti oleh jabatan fungsional Lektor yaitu sebanyak 57 orang, kemudian asisten ahli sebanyak 11 orang dan sebanyak 5 orang menduduki jabatan fungsional dosen (JFU) .

Dari grafik di atas juga dapat dilihat distribusi jumlah dosen yang fungsional di masing-masing jurusan, di mana terlihat bahwa proporsi tenaga pendidik yang sudah fungsional paling banyak di Jurusan Keperawatan yaitu 34 orang karena mengampu Lima prodi yaitu Prodi DIII Keperawatan Mataram, Prodi Sarjana Terapan Keperawatan Mataram, Prodi DIII Keperawatan Bima, Prodi Sarjana Terapan Keperawatan Bima dan Prodi Profesi Ners. Jurusan Kebidanan sebanyak 24 dosen, Jurusan Teknologi Laboratorium Medis (TLM) sebanyak 21 dosen, Sedangkan paling sedikit di Jurusan Gizi Mataram yaitu 17 orang yang sudah fungsional.

Distribusi Tenaga Kependidikan dan berdasarkan penempatan bertugas di Poltekkes Kemenkes Mataram selama tahun 2023 dapat dilihat pada grafik berikut :



Grafik 2. Pertelaahan Tenaga Kependidikan di Poltekkes Kemenkes Mataram Tahun 2023

Dari Grafik 2. di atas tampak bahwa jumlah tenaga Kependidikan adalah 92 orang dengan rincian 68 orang ASN dan 24 orang tenaga kontrak, dengan sebaran Jabatan Fungsional Tertentu sebanyak 23 orang dan Jabatan Fungsional Umum 43 orang serta tenaga kontrak 28 orang, yang tersebar pada jurusan, prodi dan direktorat.

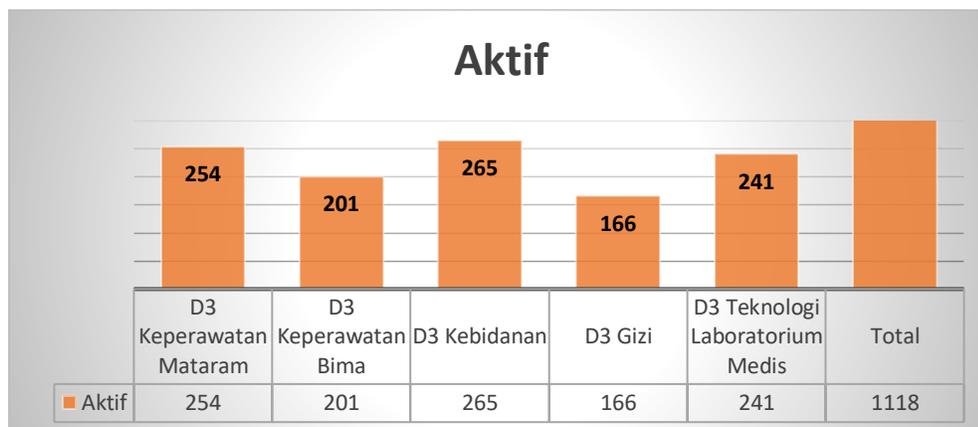
2. Distribusi Mahasiswa

Distribusi mahasiswa Poltekkes Kemenkes Mataram selama tahun 2023 semester genap dan semester ganjil menurut Program Studi dapat dilihat pada grafik berikut :

a. Data Jumlah Mahasiswa Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023

Jumlah mahasiswa pada semester genap Tahun Akademik 2022/2023 secara keseluruhan berjumlah 2.698 mahasiswa, dengan rincian jumlah mahasiswa Prodi Diploma III sebanyak 1.118 mahasiswa (41,57%) , jumlah mahasiswa Sarjana Terapan sebanyak 1.413 mahasiswa (52,37%) dan mahasiswa program profesi sebanyak 167 mahasiswa (6,21%)

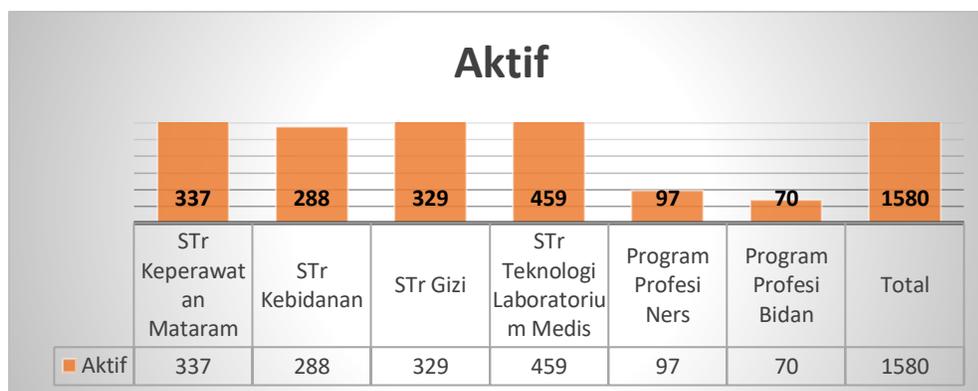
1). Program Studi Diploma Tiga



Grafik 3. Pertelaahan Mahasiswa Program Studi D3 Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023 di Poltekkes Kemenkes Mataram

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa jumlah seluruh mahasiswa Prodi Diploma III pada semester genap Tahun Akademik 2022/2023 sebanyak 1.092 mahasiswa. Jumlah mahasiswa Prodi Diploma III terbanyak ada Prodi Diploma III Kebidanan yakni sebanyak 265 mahasiswa atau 22,89% dan paling sedikit pada Prodi Diploma III Gizi 166 mahasiswa. atau sebanyak 14,84%

2). Program Studi Sarjana Terapan dan Profesi



Grafik 4. Pertelaahan Mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan dan Profesi Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023 di Poltekkes Kemenkes Mataram

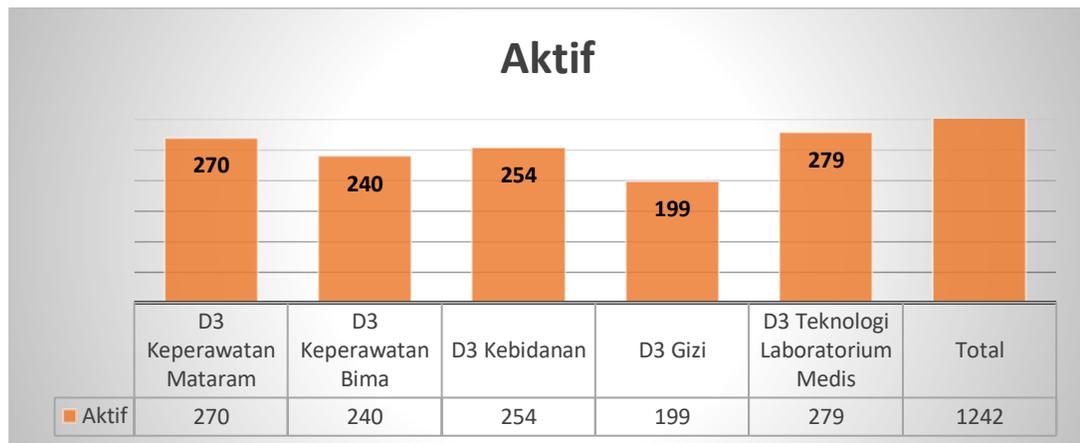
Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa jumlah seluruh mahasiswa Sarjana Terapan pada semester genap Tahun Akademik 2022/2023 sebanyak 1.580 mahasiswa.

Jumlah mahasiswa Sarjana Terapan terbanyak ada Prodi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis yakni sebanyak 459 mahasiswa atau 32,48% dan paling sedikit pada Prodi Sarjana Terapan Kebidanan yakni 288 mahasiswa atau 20,38%.

b. Data Jumlah Mahasiswa Semester Ganjil Tahun Akademik 2023/2024

Jumlah mahasiswa pada semester ganjil Tahun Akademik 2023/2024 secara keseluruhan berjumlah 3.021 mahasiswa, dengan rincian jumlah mahasiswa Prodi D3 sebanyak 1.242 mahasiswa (41,1%) dan jumlah mahasiswa Sarjana Terapan sebanyak 1.572 mahasiswa (52,03%) dan mahasiswa program profesi sebanyak 207 mahasiswa (6,85%)

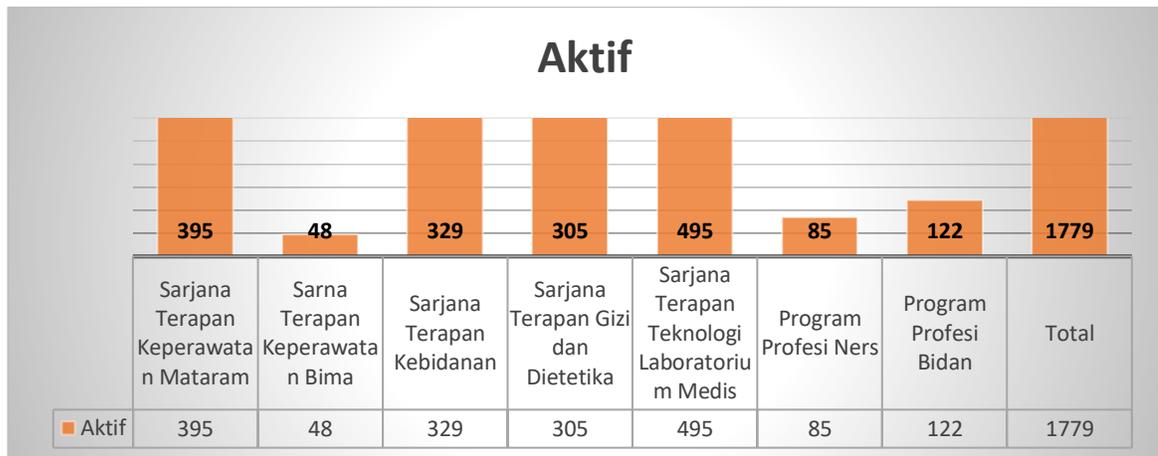
1). Program Studi Diploma Tiga



Grafik 5. Pertelaahan Mahasiswa Program Studi D3 Semester Ganjil Tahun Akademik 2023/2024 di Poltekkes Kemenkes Mataram

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa jumlah seluruh mahasiswa Prodi Diploma III pada semester ganjil Tahun Akademik 2023/2024 sebanyak 1.242. Jumlah mahasiswa Prodi Diploma III terbanyak pada Prodi Diploma III Teknologi Laboratorium Medis yakni sebanyak 279 mahasiswa atau 22,46 % dan paling sedikit pada Prodi Diploma III Gizi yakni 199 mahasiswa atau 16,02%.

2). Program Studi Sarjana Terapan dan Profesi



Grafik 6. Pertelaahan Mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan dan Profesi Semester Ganjil Tahun Akademik 2023/2024 di Poltekkes Kemenkes Mataram

Grafik diatas menunjukkan bahwa jumlah seluruh mahasiswa Sarjana Terapan pada semester ganjil Tahun Akademik 2023/2024 sebanyak 1.572 mahasiswa. Jumlah mahasiswa Sarjana Terapan terbanyak ada Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis yakni sebanyak 495 mahasiswa atau sebesar 31,48% dan paling sedikit pada Sarjana Terapan Keperawatan Bima yakni sebanyak 48 mahasiswa atau sebesar 3,05 %.

3. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang dimiliki Poltekkes Mataram sebagaimana yang disajikan pada tabel berikut :

A. Sarana Prasarana Tahun 2023

Tabel 5. Prasarana yang dimiliki Poltekkes Kemenkes Mataram Tahun 2023

NO	JENIS	JUMLAH	KONDISI
1.	Tanah	52.869 M2	Baik
2.	Alat Bantu	6 Unit	Baik
3.	Alat Angkutan darat Bermotor	22 Unit	Baik
4.	Alat Bengkel Tak Bermesin	5 Unit	Baik
5.	Alat Ukur	16 Unit	Baik
6.	Alat Pengolahan	4 Unit	Baik
7.	Alat Kantor	693 Unit	Baik
8.	Alat Rumah Tangga	6161 Unit	Baik
9.	Alat Studio	33 Unit	Baik
10.	Alat Komunikasi	75 Unit	Baik
11.	Peralatan Pemancar	2 Unit	Baik

12.	Alat Kedokteran	677	Unit	Baik
13.	Alat Kesehatan Umum	299	Unit	Baik
14.	Unit Alat Laboratorium	2116	Unit	Baik
15.	Unit Alat Lab Kimia Nuklir	55	Unit	Baik
16.	Alat Lab. Fisika Nuklir /Elektronika	3	Unit	Baik
17.	Alat Lab. Lingkungan Hidup	82	Unit	Baik
18.	Alat Lab. Standarisasi Kalibrasi &	11	Unit	Baik
19.	Alat Khusus Kepolisian	8	Unit	Baik
20.	Komputer Unit	247	Unit	Baik
21.	Peralatan Komputer	288	Unit	Baik
22.	Alat Peraga Pelatihan dan Percontohan	37	Unit	Baik
23.	Bangunan Gedung Tempat Kerja	42	Unit	Baik
24.	Bangunan Gedung Tempat Tinggal	6	Unit	Baik
25.	Tugu/Tanda Batas	2	Unit	Baik
26.	Jaringan Listrik	8	Unit	Baik
27.	Jaringan Telepon	1	Unit	Baik
28.	Bahan Perpustakaan Tercetak	11.038	Unit	Baik
29.	Katografi, Naskah dan Lukisan	64	Unit	Baik
30.	Barang Bercorak Kesenian	1	Unit	Baik
31.	Alat Bercorak Kebudayaan	3	Unit	Baik

B. Sarana dan Prasarana Rusak Berat /Aset Tetap Yang Tidak Digunakan

Tabel 6. Sarana dan Prasarana Rusak Berat /Aset Tetap Yang Tidak Digunakan

NO	JENIS	JUMLAH		KONDISI
1.	Alat Besar Darat	1	Unit	Rusak Berat
2.	Alat Kantor	5	Unit	Rusak Berat
3.	Alat Rumah Tangga	26	Unit	Rusak Berat
4.	Alat Kedokteran	35	Unit	Rusak Berat
5.	Alat Kesehatan Umum	8	Unit	Rusak Berat
6.	Unit Alat Laboratorium	20	Unit	Rusak Berat
7.	Alat Lab Fisika Nuklir/ elektronika	1	Unit	Rusak Berat
8.	Alat Lab. Lingkungan Hidup	4	Unit	Rusak Berat
9.	Alat Lab. Standarisasi Kalibrasi	3	Unit	Rusak Berat
10.	Unit Peralatan Proses/Produksi	1	Unit	Rusak Berat
11.	Bangunan Gedung Tempat Kerja	1	Unit	Rusak Berat
12.	Bahan Perpustakaan Tercetak	149	Unit	Rusak Berat
13.	Barang bercorak Kesenian	1	Unit	Rusak Berat

Sarana dan Prasarana Rusak Berat dengan Kondisi rusak berat ini sudah dilakukan tindak lanjut dengan mengidentifikasi kondisi barang masuk dalam pengkategorian kerusakan.

Fasilitas dan Sarana Pembelajaran yang dimiliki Poltekkes Kemenkes Mataram pada tahun 2023 meliputi ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, ruang dosen, media pembelajaran, perabot (kursi kuliah), dan buku perpustakaan. Adapun rincian jumlah dan target masing-masing fasilitas dan sarana pembelajaran yang dimiliki Poltekkes Mataram pada tahun 2023 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 7. Fasilitas dan Sarana pembelajaran yang dimiliki Poltekkes Kemenkes Mataram pada Tahun 2023

NO	Sarana dan Prasarana	Rencana Ideal	Jumlah Yang ada	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian
1	Ruang Kelas	60	39	40	39	102,5 %
2	Perpustakaan	6	3	3	3	100%
3	Laboratorium	60	33	28	33	84,8%
4	Ruang Dosen	25	15	28	15	186,66%
5	Media Pendidikan (LCD)	60	88	60	78	146,7%
6	Perabot (kursi kuliah)	3.000	2.698	3000	2.698	89,9%
7	Buku	12.000	11.337	3800	11042	298,34%
Rata-rata						144,12%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa Fasilitas dan Sarana pembelajaran yang dimiliki Poltekkes Kemenkes Mataram pada Tahun 2023 dari besaran presentase yang ditargetkan yaitu sebesar 88% baru bisa terealisasi capaiannya sudah 144,12% dari persentase target. Walaupun sudah mencapai target tetapi ada beberapa sarana dan prasarana yang masih belum mencapai target seperti Laboratorium dan perabot (kursi kuliah).

Kegiatan penyelenggaraan pendidikan di Poltekkes Mataram dilaksanakan di 4 (empat) lokasi, yaitu:

- a. Kampus A beralamat di Jl. Praburangkasari Dasan Cermen Cakranegara sebagai tempat untuk Direktorat, Jurusan Gizi Prodi DIII dan Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika serta Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Prodi DIII dan Sarjana Terapan.

- b. Kampus B beralamat di Jl. Kesehatan V/10 Mataram sebagai tempat penyelenggaraan pendidikan untuk Jurusan Keperawatan Prodi DIII dan Sarjana Terapan Keperawatan Mataram serta Jurusan Kebidanan Prodi DIII dan Sarjana TerapanKebidanan.
- c. Kampus C beralamat di Jl. Gatot Subroto Bima sebagai tempat penyelenggaraan pendidikan Program Studi DIII Keperawatan Bima
- d. Kampus D beralamat di Jl. Soekarno Hatta no. 3 Raba Bima sebagai tempat penyelenggaraan pendidikan Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Bima.

4. Perjanjian Kinerja

Poltekkes Kemenkes Mataram sebagai Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan Kementerian Kesehatan RI menyusun laporan kinerja sebagai pertanggungjawaban kinerja tahun 2023. Secara umum capaian Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram Sebagian besar telah memenuhi seluruh target kinerja yang telah ditetapkan dan beberapa belum tercapai sampai bulan November 2023 ini. Capaian kinerja Tahun 2023 masing – masing dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 8. Capaian Kinerja Poltekkes Kemenkes Mataram Tahun 2023

No	SASARAN PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET	CAPAIAN
A	Tata Kelola	1	Pengelolaan Keuangan	BLU	tercapai
		2	Roadmap Pengembangan Poltekkes	1 Dokumen	tercapai
B	Pendidikan	3	Jumlah Dosen yang Belum Memiliki Serdos yang Sudah Memiliki 2 Tahun Jabfung Dosen	5 orang	7 orang
		4	Jumlah Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar	23 orang	23 orang
		5	Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediet (TOEFL ITP min 475) dosen KI	50%	80%
		6	Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi	94%	96,9%

		7	Penambahan Prodi Terakreditasi “Unggul”/ Poltekkes (min. 1 Prodi) yang Memenuhi Waktu Reakreditasi	1 Program Studi	0
		8	Persentase tingkat renspons penelusuran alumni Poltekkes Kemenkes (Respond Rate Tracer Study)	60%	61,8%
		9	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah	35%	35,62%
		10	Jumlah Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri	14 orang	14 orang
		11	Penambahan penguasaan Bahasa asing selain Bahasa Inggris bagi KI	1 bahasa	1 BHS
		12	Jumlah Penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA	4 Penelitian	20 Penelitian
C	Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	13	Jumlah Luaran Penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan	2 Penelitian	4 Penelitian
		14	Jumlah Luaran Pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA)	4 MOU	8 MOU
D	Prestasi	15	Prestasi Dosen	4 orang	4 orang
		16	Prestasi Mahasiswa	12 orang	24 orang

Berdasarkan tabel diatas, ada beberapa indicator yang kemungkinan besar tidak akan tercapai sampai akhir tahun 2023 yaitu ada 2 indikator seperti Penambahan Prodi Terakreditasi “Unggul”/ Poltekkes (min. 1 Prodi) yang Memenuhi Waktu Reakreditasi dan Prestasi Dosen. Terdapat beberapa kendala terkait dengan 1 indikator, berikut rincian kendala ketidaktercapaian indicator kinerja utama diatas adalah Penambahan Prodi Terakreditasi “Unggul”/ Poltekkes (min.

1 Prodi) yang Memenuhi Waktu Reakreditasi, akreditasi pada tahun 2023 dilaksanakan pada jurusan kebidanan program profesi bidan untuk pertama kali dan mendapatkan hasil baik sekali, salah satu penyebabnya adalah tidak diakuinya lulusan profesi karena dianggap belum meluluskan.

Pagu anggaran belanja DIPA Poltekkes Kemenkes Mataram pada tahun 2023 awalnya sebesar Rp, 65.062.159.000,- yang terdistribusi pada 3 jenis belanja yaitu belanja Pegawai Rp. 22.849.048.000, belanja barang sebesar Rp. 28.525.942.000 dan belanja Modal Rp. 13.687.000.000,- dan realisasi sampai akhir tahun 2023 untuk semua belanja adalah sebesar Rp. Sebesar 60.779.28.542 (93.42%). Sedangkan pendapatan PNBPN mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 17.528.000.000,- dengan realisasi belanja sebesar Rp. 17.299.240.100,- jika dipersentasekan sebesar 43,98%.

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. RENCANA AKSI PROGRAM

VISI DAN MISI

VISI

1. Pemerintah RI 2020-2024

Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong.

2. Kementerian Kesehatan

"Menciptakan manusia yang sehat, produktif, mandiri dan berkeadilan"

3. Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan

Penggerak terwujudnya pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia kesehatan yang profesional dalam mewujudkan masyarakat sehat yang mandiri dan berkeadilan.

4. Poltekkes Kemenkes Mataram

Menjadikan Perguruan Tinggi kesehatan yang menghasilkan Sumber Daya Manusia yang kompetitif dan berdaya guna dalam peningkatan pelayanan kesehatan dan penurunan stunting.

Misi

1. Misi Pemerintah RI 2020-2024

- a. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia;
- b. Struktur Ekonomi yang Produktif, Merata dan Berdaya Saing;
- c. Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan;
- d. Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan;
- e. Kemajuan Budaya yang Mencerminkan Kepribadian Bangsa;
- f. Penegakan Sistem Hukum yang Bebas Korupsi, Bermartabat dan Terpercaya;
- g. Perlindungan Bagi Segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada Seluruh Warga;
- h. Pengelolaan Pemerintah yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya;
- i. Sinergi Pemerintah Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan.

2. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

- a. Menurunkan angka kematian ibu dan bayi;
- b. Menurunkan angka stunting pada balita;
- c. Memperbaiki pengelolaan Jaminan Kesehatan Nasional; dan
- d. Meningkatkan kemandirian dan penggunaan produk farmasi dan alat kesehatan dalam negeri.

3. Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan

- a. Memenuhi jumlah, jenis, dan mutu SDM Kesehatan sesuai yang direncanakan dalam mendukung penyelenggaraan pembangunan kesehatan
- b. Menyeraskan pengadaan SDM Kesehatan melalui pendidikan dan pelatihan dengan kebutuhan SDM Kesehatan dalam mendukung pembangunan kesehatan
- c. Menjamin pemerataan, pemanfaatan, dan pengembangan SDM Kesehatan dalam pelayanan kesehatan kepada masyarakat
- d. Meningkatkan pembinaan dan pengawasan mutu SDM Kesehatan
- e. Memantapkan manajemen dan dukungan kegiatan teknis serta sumber daya pengembangan

4. Poltekkes Kemenkes Mataram

- a. Melaksanakan pendidikan Kesehatan Unggul dan Mandiri yang dapat menghasilkan lulusan yang kompetitif dan berdaya guna dalam peningkatan pelayanan kesehatan.
- b. Menghasilkan penelitian inovatif dan implementatif yang berperan dalam mendukung penyelesaian permasalahan kesehatan masyarakat.
- c. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dalam mendukung program penurunan angka kejadian stunting.
- d. Menyelenggarakan tata kelola terintegrasi yang didukung dengan Sumber Daya Manusia berintegritas.
- e. Menjalin kerjasama yang mampu meningkatkan nilai lembaga dengan institusi terkait.

TUJUAN

1. Menghasilkan pendidikan tinggi Kesehatan yang professional, berbasis kearifan lokal dan berwawasan global dalam meningkatkan pelayanan Kesehatan Menghasilkan karya penelitian inovatif dan implementatif yang berperan dalam mendukung penyelesaian permasalahan kesehatan masyarakat.
2. Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dalam mendukung program pembangunan dibidang Kesehatan
3. Terlaksananya penguatan tata kelola berbudaya, berintegritas akuntabel dan transparan dengan Sumber Daya Manusia berkualitas.
4. Tercapainya peningkatan Kerjasama yang mampu meningkatkan nilai institusi dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan pendayagunaan lulusan di tingkat nasional dan internasional

STRATEGI

1. Penyelenggaraan pendidikan tinggi kesehatan vokasi dan profesi yang unggul
2. Penyelenggaraann penelitian terapan yang mendukung program pendidikan. dan transformasi layanan Kesehatan
3. Penyelenggarakan pengabdian masyarakat dengan pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan berbasis bukti ilmiah dan program pemerintah
4. Peningkatan kapasitas layanan menuju Satker BLU
5. Pengembangan prodi baru dalam rangka mengkawal penyediaan tenaga Kesehatan berkualitas yang mendukung program pemerintah dan sesuai dengan kebutuhan pasar.
6. Meningkatkan tata Kelola manajemen dan sumber daya untuk efisiensi dan optimalisasi melalui pengembangan sistem dan teknologi informasi.
7. Memanfaatkan sistem teknologi informasi dan komunikasi secara optimal untuk mendukung Tridharma Perguruan Tinggi.
8. Memberikan kontribusi pada pembangunan kesehatan dengan keterpaduan dan Kerjasama program dengan pemerintah daerah dan mantra industri melalui Pusat Unggulan IPTEK dan teknologi (PUI-PK) Poltekkes Kemenkes Mataram
9. Peningkatan kapasitas tata pamong perguruan tinggi yang baik, efektif, efisien, kredibel, akuntabel, transparan, adil dan bertanggungjawab, dalam rangka
10. Peningkatan mutu layanan dengan penguatan Sistem Penjaminan mutu Internal dan Eksternal (Akreditasi)

11. Pengembangan jejaring kerja sama/kemitraan untuk memperkuat sumber daya penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
12. Penguatan research and community health services melalui peningkatan kompetensi SDM
13. Peningkatan dan pengembangan sarana prasarana penunjang layanan di poltekkes Kemenkes Mataram

KEGIATAN, INDIKATOR, DAN TARGET CAPAIAN POLTEKKES KEMENKES MATARAM TAHUN 2020-2024

Tujuan	Sasaran	Strategi	Kegiatan	Indikator	Satuan	Based Line 2019	Target Pencapaian				
							2020	2021	2022	2023	2024
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.1.Menghasilkan tenaga Kesehatan vokasi yang memiliki pengetahuan dan sikap	1.1.1 Dihasilkannya tenaga kesehatan vokasi yang terampil dalam bidang keperawatan,k ebidanan gizi dan teknologi laboratorium medis	Melaksanakan Pendidikan yang berkualitas dengan menggunakan kurikulum sesuai kebutuhan user	Terlaksananya penerapan dan pengembangan kurikulum perguruan tinggi	Jumlah pengembangan kurikulum program studi secara periodic selama kurun 5 tahun	Jumlah kegiatan	1	1	1	2	2	2
			Tersusunnya RPS pada setiap Mata kuliah	Persentase Ketersediaan RPS dan bahan Ajar pada setiapmata kuliah	%	92	92	95	97	98	100
			Evaluasi proses pembelajaran sesuai standar	Terlaksananya proses pembelajaran sesuai standar	x/tahun	4	4	4	4	4	4
			Penambahan bandwidth sesuai kebutuhan	Tersedianya bandwidth sesuai kebutuhan	paket	1	1	1	1	2	2
			Penambahan jaringan internet dan wifi sesuai kebutuhan	Tersedianya jaringan internet dan wifi sesuai kebutuhan	paket	1	1	1	1	1	1

			Meningkatnya pembelajaran berbasis e learning	Persentase pembelajaran berbasis e-learning	%	25	35	35	40	40	45
		Meningkatkan kualitas lulusan	Meningkatnya IPK lulusan	Presentasi indeks IPK kumulatif $\geq 3,25$	%	63	80	83	85	87	90
		berkualitas dengan menggunakan	Meningkatnya lulusan tepat waktu	Presentase lulusan tepat waktu	%	93	93	94	95	94	95
			Meningkatkan kelulusan Uji Kompetensi Nasional mahasiswa (first taker)	Persentase lulusan Uji Kompetensi Nasional (UKOM)	%	80	85	90	91	95	96
		Kurikulum sesuai kebutuhan user	Meningkatkan prestasi mahasiswa di tingkat wilayah, nasional dan internasional	presentasi mahasiswa yang berprestasi di bidang keilmuan dan bidang lainnya Tingkat local, regional, Nasional dan internasional pertahun	Jumlah seluruh prestasi di Program studi per tahun	3	3	4	8	11	12
				Presentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	%	5	5	5,5	6	6,5	7
				Jumlah Mahasiswa penerima beasiswa berprestasi per tahun	jumlah mahasiswa	30	30	30	30	33	33

			Pengembangan Proses pembelajaran dengan penambahan Bahasa Asing	Kegiatan	1	1	1	2	2	2
		Mengembangkan suasana akademik melalui otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik	Terselenggaranya kegiatan cendekia: seminar/bedah buku/kajian ilmiah dan lain-lain	x/tahun	2	2	3	3	4	4
			Terselenggaranya kegiatan pengembangan bakat, minat, dan kemampuan	x/tahun	3	3	4	4	5	5
1.1.2. Terserapnya lulusan di pasar kerja	Melaksanakan Evaluasi/Tracer study lulusan	Meningkatkan penyerapan lulusan di pasar kerja kurang dari 6 bulan	Presentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 6 bulan	%	61	70	73	75	77	80
		Meningkatkan persentase serapan lulusan yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah	Presentase serapan lulusan yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah	%	30	32	33	34	35	38
		Meningkatkan Kepuasan pengguna	Indek kepuasan masyarakat	Nilai indek	3,2	3,2	3,5	3,5	3,6	3,6
		Jumlah lulusan yang diterima bekerja di luar negeri	Lulusan yang diterima bekerja diluar negeri	orang	2	4	8	10	14	15
		Presentase respon rate tracer Study	respon rate tracer Study	%	60	60	60	60	60	65

1.2 Menghasilkan karya ilmiah dosen dan mahasiswa terapan standar yang dapat menyelesaikan masalah kesehatan	1.2.1 hasilkannya karya ilmiah/penelitian yang kompeten, profesional, berdaya guna dan berkeadilan bagi masyarakat dalam bidang kesehatan	Melaksanakan Kegiatan penelitian Dosen	Meningkatnya kegiatan penelitian oleh Dosen	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	Judul	61	61	64	66	68	70
		Pembentukan Komite Etik Penelitian, Tim Reviewer/ Pakar Penelitian dan Kepanitiaan	Pengusulan anggota Komite Etik Penelitian	Diterbitkannya Surat Keputusan Direktur tentang penetapan Komite Etik Penelitian Politeknik Kesehatan	Tim	1	1	1	1	1	1
		Pembentukan Tim Review/ Pakar Penelitian	Pengusulan anggota Tim Reviewer/ Pakar Penelitian Tim	Diterbitkannya Surat Keputusan Direktur tentang penetapan Tim Reviewer/Pakar Penelitian	Tim	1	1	1	1	1	1
		Peningkatan jumlah artikel yang dipublikasikan oleh dosen sesuai bidang keahliannya	Tercapainya peningkatan publikasi karya ilmiah Nasional /Internasional	Jumlah Kegiatan penelitian yang dipublikasikan di jurnal ilmiah Nasional /internasional dalam 1 tahun	Judul	39	60	65	70	75	80
			Tercapainya penelitian kolaborasi/hibah	Jumlah peneliti kolaborasi	judul	2	2	2	2	2	2

		Peningkatan Penelitian/Karya Dosen dan mahasiswa program studi yang telah memperoleh Hak atas Kekayaan Intelektual (Paten, Hak cipta, Desain produk) Teknologi Tepat guna atau karya yang mendapat penkuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional	Tercapaiannya Penelitian/Karya Dosen dan mahasiswa program studi yang telah memperoleh Hak atas Kekayaan Intelektual yang mendapat penkuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional	Jumlah HAKI	sertifikat	38	40	40	45	50	55
		jumlah Penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program pemerintah (Stunting, TBC, PTM dan KIA)	Jumlah penelitian yang mendukung program stunting, TBC, PTM dan KIA dalam setahun	Jumlah penelitian	Laporan Setiap tahun	2	2	3	4	4	5
		jumlah Penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan	Jumlah penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan dibuktikan dengan MoU dengan industri	Jumlah penelitian	Laporan setiap tahun	2	2	3	3	4	4

1.3. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat standar menjadi media membumikan pendidikan tinggi kesehatan	1.3.1 Dihasilkannya Karya Pengabdian masyarakat dari karya yang kompeten, profesional, berdayaguna dan berkeadilan bagi masyarakat dalam bidang kesehatan	Kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen yang dipublikasikan dan atau sesuai dengan hasil penelitian dan memperoleh HAKI	Terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat oleh dosen dan dipublikasikan dan memperoleh HAKI	Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen dalam 1 tahun	Jumlah Kegiatan	69	50	55	60	65	70
				Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dipublikasikan dalam Jurnal ilmiah dan atau sesuai dengan hasil penelitian	Jumlah Publikasi	10	10	15	20	25	30
				Jumlah pengabmas sesuai program prioritas transformasi kesehatan (stunting, PTM, TBC, KIA)	Jumlah pengabmas sesuai program prioritas transformasi kesehatan (stunting, PTM, TBC, KIA)	5	5	6	7	8	13
				Jumlah Karya pengabdian masyarakat yang mendapatkan HAKI	Jumlah HAKI	5	10	40	45	50	55

				Jumlah kegiatan PKM berbasis wilayah sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (Stunting, TBC, PM, PMT dan KIA)	Jumlah MUJ	2	4	4	4	4	4
2.1.Meningkatkan Manajemen Kepegawaian dalam jumlah dan kemampuan tenaga pendidik yang memenuhi standar baik akses, relevansi dan Mutu	2.1.1 Meningkatkan jumlah dan kualifikasi tenaga pendidik sesuai standar pendidikan perguruan tinggi vokasi	Meningkatkan presentasi tenaga pendidik sesuai standar dan bidang keahlian di masing-masing program studi	Persentase Tenaga pendidik yang sesuai standar pendidikan dan sesuai bidang keahlian dibandingkan seluruh jumlah dosen	Persentase Tenaga pendidik yang sesuai standar pendidikan dan sesuai bidang keahlian di program studi	%	95	95	98	100	100	100
		Meningkatkan kualifikasi akademik, kompetensi dan profesional dosen melalui pendidikan berkelanjutan, pelatihan, pertemuan/kegiatan ilmiah dan kegiatan kompetisi untuk meningkatkan prestasi dosen ditingkat nasional dan Internasional	Peningkatan kualifikasi akademik, kompetensi dan profesional dosen melalui Tugas belajar dan Izin belajar	Jumlah Dosen yang meningkatkan jenjang pendidikan S3 melalui tugas belajar/izin belajar	Orang	3	3	3	3	3	3
				Persentase jumlah Dosen berkualifikasi S3	%	6	6	6	7	7	7
			Peningkatan kualifikasi akademik, kompetensi dan profesional dosen melalui pelatihan dan atau sebagai penyaji dalam	persentase dosen yang mengikuti pelatihan dan atau sebagai penyaji dalam kegiatan seminar, workshop, lokakarya (IKU)	%	10	30	40	50	60	70

			kegiatan seminar, workshop, lokakarya								
			Peningkatan Dosen berprestasi tingkat Nasional dan Internasional	Jumlah Dosen yang berprestasi nasional/ internasional	Orang	1	2	2	4	4	6
			Presentase kemampuan Bahasa Inggris dosen di level Intermediate (TOEFL ITP) pada dosen KI	Persentase Nilai TOEFL Tes Dosen KI >474	Orang	20	20	30	30	50	60
2.2.Meningkatkan kemampuan tenaga kependidikan dan administrasi dalam Manajemen SDM Pendidikan Tinggi secara efektif dan efisien	2.2.1 Meningkatkan jumlah dan kualifikasi tenaga kependidikan dan tenaga administrasi	Meningkatkan presentasi tenaga kependidikan sesuai standar	Peningkatan persentase Tenaga pendidik yang sesuai standar	Jumlah peningkatan Tenaga pendidik sesuai standar dan anisis kebuhan kerja	Orang	1	1	2	2	3	3
		Meningkatkan Dosen yang memiliki sertifikat dosen untuk diproses sesuai ketentuan	Peningkatan dosen yang belum memiliki sertifikat dosen	Jumlah Dosen yang belum memiliki sertifikat dosen pada dosen yang sudah memiliki 2 tahun jabatan fungsional Dosen	Orang	2	2	3	4	5	7

		Meningkatkan kualifikasi tenaga kependidikan	Peningkatan kualifikasi tenaga kependidikan melalui Tugas belajar dan Izin belajar	Jumlah tenaga kependidikan yang meningkatkan jenjang pendidikan melalui tugas belajar/izin belajar	Orang	3	3	4	5	6	8
			Peningkatan Jumlah Dosen tetap dengan kualifikasi Lektor kepala dan atau Guru Besar	Jumlah Dosen tetap dengan kualifikasi Lektor kepala dan atau Guru Besar	Orang	18	18	19	20	23	24
			Peningkatan kualifikasi tenaga kependidikan melalui seminar, pelatihan dan workshop	persentase tenaga kependidikan yang mengikuti seminar, pelatihan dan workshop sesuai bidangnya	%	14	30	35	40	45	50
2.3.Memenuhi sarana dan prasarana gedung, buku, jurnal, diktat dan modul ter-update mini 5 tahun Alat PBM, laboratorium sesuai kebutuhan praktek, klinik, RS yang memenuhi standar baik akses, relevansidan Mutu	2.3.1 Meningkatnya pendapatan terhadap biaya operasional	Meningkatkan presentasi pendapatan PNBP	Peningkatan Presentase pendapatan	Presentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional	%	21	20	24	25	26	28

			Meningkatnya lulusan tepat waktu	Presentase lulusantepat waktu	%	93	93	94	95	94	95
			Meningkatkan kelulusan Uji Kompetensi Nasional mahasiswa (first taker)	Persentase lulusan Ujian Kompetensi Nasional (UKOM)	%	80	85	90	91	95	96
		Meningkatkan prestasi mahasiswa	Meningkatkan prestasi mahasiswa di tingkat wilayah, nasional dan internasional	presentasi mahasiswayang berprestasi di bidang keilmuan dan bidang lainnya Tingkat local, regional, Nasional dan internasional pertahun	Jumlah seluruh prestasi di Program studi per tahun	3	3	4	8	11	12
				Presentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	%	5	5	5,5	6	6,5	7
				Jumlah Mahasiswa penerima beasiswa berprestasi per tahun	jumlah mahasiswa	30	30	30	30	33	33
				Pengembangan Proses pembelajaran dengan penambahan Bahasa Asing	Kegiatan	1	1	1	2	2	2
				Mengembangkan suasana akademik	Terselenggaranya kegiatan cendekia: seminar/bedah buku/kajian ilmiah	x/tahun	2	2	3	3	4

		melalui otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik	dan lain-lain								
			Terselenggaranya kegiatan pengembangan bakat, minat, dan kemampuan	x/tahun	3	3	4	4	5	5	
1.1.2. Terserapnya lulusan di pasar kerja	Melaksanakan Evaluasi/Tracer study lulusan	Meningkatkan penyerapan lulusan di pasar kerja kurang dari 6 bulan	Presentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 6 bulan	%	61	70	73	75	77	80	
		Meningkatkan persentase serapan lulusan yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah	Presentase serapan lulusan yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah	%	30	32	33	34	35	38	
		Meningkatkan Kepuasan Pengguna	Indek kepuasan masyarakat	Nilai indek	3,2	3,2	3,5	3,5	3,6	3,6	
		Jumlah lulusan yang diterima bekerja di luar negeri	Lulusan yang diterima bekerja diluar negeri	Orang	2	4	8	10	14	15	
		Presentase respon rate tracer Study	respon rate tracer Study	%	60	60	60	60	60	65	

1.2 Menghasilkan karya ilmiah dosen dan mahasiswa terapan standar yang dapat menyelesaikan masalah kesehatan	1.2.1 hasilkannya karya ilmiah/penelitian yang kompeten, profesional, berdaya guna dan berkeadilan bagi masyarakat dalam bidang kesehatan	Melaksanakan Kegiatan penelitian Dosen	Meningkatnya kegiatan penelitian oleh Dosen	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	Judul	61	61	64	66	68	70
		Pembentukan Komite Etik Penelitian, Tim Reviewer/ Pakar Penelitian dan Kepanitiaan	Pengusulan anggota Komite Etik Penelitian	Diterbitkannya Surat Keputusan Direktur tentang penetapan Komite Etik Penelitian Politeknik Kesehatan	Tim	1	1	1	1	1	1
		Pembentukan Tim Review/ Pakar Penelitian	Pengusulan anggota Tim Reviewer/ Pakar Penelitian Tim	Diterbitkannya Surat Keputusan Direktur tentang penetapan Tim Reviewer/Pakar Penelitian	Tim	1	1	1	1	1	1
		Peningkatan jumlah artikel yang dipublikasikan oleh dosen sesuai bidang keahliannya	Tercapainya peningkatan publikasi karya ilmiah Nasional /Internasional	Jumlah Kegiatan penelitian yang dipublikasikan di jurnal ilmiah Nasional /internasional dalam 1 tahun	Judul	39	60	65	70	75	80
			Tercapainya penelitian kolaborasi/hibah	Jumlah peneliti kolaborasi	Judul	2	2	2	2	2	2

		Peningkatan Penelitian/Karya Dosen dan mahasiswa program studi yang telah memperoleh Hak atas Kekayaan Intelektual (Paten, Hak cipta, Desain produk) Teknologi Tepat guna atau karya yang mendapat penkuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional	Tercapaiannya Penelitian/Karya Dosen dan mahasiswa program studi yang telah memperoleh Hak atas Kekayaan Intelektual yang mendapat penkuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional	Jumlah HAKI	Sertifikat	38	40	40	45	50	55
		jumlah Penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program pemerintah (Stunting, TBC, PTM dan KIA)	Jumlah penelitian yang mendukung program stunting, TBC, PTM dan KIA dalam setahun	Jumlah penelitian	Laporan Setiap tahun	2	2	3	4	4	5
		jumlah Penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan	Jumlah penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan dibuktikan dengan MoU dengan industri	Jumlah penelitian	Laporan setiap tahun	2	2	3	3	4	4

1.3. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat standar menjadi media membumikan pendidikan tinggi kesehatan	1.3.1 Dihasilkannya Karya Pengabdian masyarakat dari karya yang kompeten, profesional, berdayaguna dan berkeadilan bagi masyarakat dalam bidang kesehatan	Kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen yang dipublikasikan dan atau sesuai dengan hasil penelitian dan memperoleh HAKI	Terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat oleh dosen ng dipublikasikam dan memperoleh HAKI	Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen dalam 1 tahun	Jumlah Kegiatan	69	50	55	60	65	70
				Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dipublikasikan dalam Jurnal ilmiah dan atau sesuai dengan hasil penelitian	Jumlah Publikasi	10	15	20	25	30	
				Jumlah pengabmas sesuai program prioritas transformasi kesehatan (stunting, PTM, TBC, KIA)	Jumlah pengabmas sesuai program prioritas transformasi kesehatan (stunting, PTM, TBC, KIA)	5	5	6	7	8	13
				Jumlah Karya pengabdian masyarakat yang mendapatkan HAKI	Jumlah HAKI	5	10	40	45	50	55

				Jumlah kegiatan PKM berbasis wilayah sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (Stunting, TBC, PM, PMT dan KIA)	Jumlah MU	2	4	4	4	4	4
2.1.Meningkatkan Manajemen Kepegawaian dalam jumlah dan kemampuan tenaga pendidik yang memenuhi standar baik akses, relevansi dan Mutu	2.1.1 Meningkatkan jumlah dan kualifikasi tenaga pendidik sesuai standar pendidikan perguruan tinggi vokasi	Meningkatkan presentasi tenaga pendidik sesuai standar dan bidang keahlian di masing-masing program studi	Persentase Tenaga pendidik yang sesuai standar pendidikan dan sesuai bidang keahlian dibandingkan seluruh jumlah dosen	Persentase Tenaga pendidik yang sesuai standar pendidikan dan sesuai bidang keahlian di program studi	%	95	95	98	100	100	100
		Meningkatkan kualifikasi akademik, kompetensi dan profesional dosen melalui pendidikan berkelanjutan, pelatihan, pertemuan/kegiatan ilmiah dan kegiatan kompetisi untuk meningkatkan prestasi dosen ditingkat nasional dan Internasional	Peningkatan kualifikasi akademik, kompetensi dan profesional dosen melalui Tugas belajar dan Izin belajar	Jumlah Dosen yang meningkatkan jenjang pendidikan S3 melalui tugas belajar/izin belajar	Orang	3	3	3	3	3	3
				Presentase jumlah Dosen berkualifikasi S3	%	6	6	6	7	7	7
			Peningkatan kualifikasi akademik, kompetensi dan profesional dosen melalui pelatihan dan atau sebagai penyaji dalam	persentase dosen yang mengikuti pelatihan dan atau sebagai penyaji dalam kegiatan seminar, workshop, lokakarya (IKU)	%	10	30	40	50	60	70

			kegiatan seminar, workshop, lokakarya								
			Peningkatan Dosen berprestasi tingkat Nasional dan Internasional	Jumlah Dosen yang berprestasi nasional/ internasional	Orang	1	2	2	4	4	6
			Presentase kemampuan Bahasa Inggris dosen di level Intermediate (TOEFL ITP) pada dosen KI	Persentase Nilai TOEFL Tes Dosen KI >474	orang	20	20	30	30	50	60
2.2.Meningkatkan kemampuan tenaga kependidikan dan administrasi dalam Manajemen SDM Pendidikan Tinggi secara efektif dan efisien	2.2.1 Meningkatkan jumlah dan kualifikasi tenaga kependidikan dan tenaga administrasi	Meningkatkan presentasi tenaga kependidikan sesuai standar	Peningkatan persentase Tenaga pendidik yang sesuai standar	Jumlah peningkatan Tenaga pendidik sesuai standar dan analisis kebutuhan kerja	orang	1	1	2	2	3	3
		Meningkatkan Dosen yang memiliki sertifikat dosen untuk diproses sesuai ketentuan	Peningkatan dosen yang belum memiliki sertifikat dosen	Jumlah Dosen yang belum memiliki sertifikat dosen pada dosen yang sudah memiliki 2 tahun jabatan fungsional Dosen	orang	2	2	3	4	5	7

		Meningkatkan kualifikasi tenaga kependidikan	Peningkatan kualifikasi tenaga kependidikan melalui Tugas belajar dan Izin belajar	Jumlah tenaga kependidikan yang meningkatkan jenjang pendidikan melalui tugas belajar/izin belajar	orang	3	3	4	5	6	8
			Peningkatan Jumlah Dosen tetap dengan kualifikasi Lektor kepala dan atau Guru Besar	Jumlah Dosen tetap dengan kualifikasi Lektor kepala dan atau Guru Besar	orang	18	18	19	20	23	24
			Peningkatan kualifikasi tenaga kependidikan melalui seminar, pelatihan dan workshop	persentase tenaga kependidikan yang mengikuti seminar, pelatihan dan workshop sesuai bidangnya	%	14	30	35	40	45	50
2.3. Memenuhi sarana dan prasarana gedung, buku, jurnal, diktat dan modul ter-update mini 5 tahun Alat PBM, laboratorium sesuai kebutuhan praktek, klinik, RS yang memenuhi standar baik akses, relevansi dan Mutu	2.3.1 Meningkatnya pendapatan terhadap biaya operasional	Meningkatkan presentasi pendapatan PNBPNBP	Peningkatan Presentase pendapatan	Presentase pendapatan PNBPNBP terhadap biaya operasional	%	21	20	24	25	26	28

			PNBP terhadap biaya operasional	Jumlah Pendapatan PNBP	Juta Rp	12,3	12	12,5	13	14	15
	2.3.2 Terpenuhiya ruang kuliah dalam penyelenggaraan pembelajaran yang terstandar	Melengkapi ruang kuliah dalam proses pembelajaran	Adanya ruang kuliah sesuai standar	Jumlah ruang kuliah sesuai standar	Unit	31	38	39	40	41	45
	2.3.3 Terpenuhiya sarana dan prasarana laboratorium dalam penyelenggaraan proses pembelajaran	Menyediakan sarana prasarana laboratorium dalam proses pembelajaran	Adanya laboratorium sesuai standar	Jumlah laboratorium sesuai standar	Unit	36	30	32	34	36	40
	2.3.4. Tersedianya perpustakaan yang dilengkapi dengan koleksi bahan pustaka (buku teks, langganan jurnal ilmiah bereputasi nasional dan internasional, dan prosiding)	Peningkatan kualitas dan kuantitas bahan pustaka di Perpustakaan	Tersediannya bahan pustaka buku teks di perpustakaan sesuai standar (<i>e-book</i>)	Jumlah buku teks yang update dan sesuai standar baik di Perpustakaan (<i>e-book</i>)	judul	545	600	650	750	850	950
Tersediannya jurnal nasional terakreditasi yang dimiliki (berlangganan)			Jumlah jurnal nasional terakreditasi yang dimiliki nomornya lengkap (berlangganan)	Judul	9	10	11	12	12	12	
Tersediannya jurnal internasional			Jumlah jurnal internasional bereputasi	Judul	6	10	15	20	25	30	

			bereputasi yang dimiliki (berlangganan(e-journal))	yang dimiliki nomornya lengkap (e-journal)							
			Tersedianya prosiding	Jumlah prosiding yang dimiliki	judul	30	30	33	33	35	36
3.1.Menghasilkan tenaga kesehatan, dosen dan kependidikan yang memiliki kemampuan kewirausahaan dalam Aspek Pemasaran, Operasional, Keuangan dan Fisik dalam Praktek Mandiri, Klinik , dan Usaha usaha lainnya dalam Peningkatan Playanan Kesehatan dan Penurunan stunting Gizi bagi masyarakat sehat, Produktif dan berkeadilan	3.1.1.Meningkatnya kemampuan tenaga kesehatan, dosen dan kependidikan yang memiliki kemampuan kewirausahaan dalam Aspek Pemasaran, Operasional, Keuangan dan Fisik dalam Praktek Mandiri, Klinik , dan Usaha usaha lainnya dalam Peningkatan Pelayanan Kesehatan	Peningkatan pengembangan dan peran dosen dan tenaga kependidikan sebagai penyaji dalam kegiatan seminar, workshop, lokakarya, pameran produk paten, praktek mandiri, usaha-usaha dalam Peningkatan Pelayanan Kesehatan	Terdapat dosen dan tenaga kependidikan sebagai penyaji dalam kegiatan ilmiah	persentase kegiatan dosen dan tenaga kependidikan sebagai penyaji dari seluruh kegiatan ilmiah	%	55	60	65	70	75	80
	3.1.2 Pengembangan unggulan dan pembentukan	Pengusulan pembentukan program studi baru	Jumlah Program studi baru yang diusulkan berdasarkan hasil	Jumlah Program studi baru yang disetujui berdasarkan SK	SK	1	1	0	1	0	1

	prodi Baru di Poltekkes Kemenkes Mataram		kajian								
	Jumlah prodi terakreditasi unggul	Pelaksanaan self assessment dan pendampingan prodi unggul	Jumlah prodi yang sudah ditetapkan terakreditasi i unggul (A) oleh lembaga Akreditasi	Jumlah prodi	prodi	2	2	3	3	3	4
	Penambahan penguasaan Bahasa asing selain bahasa Inggris bagi KI	Penambahan penguasaan Bahasa asing selain bahasa Inggris bagi KI	Jumlah bahasa asing selain bahasa Inggris bagi KI	Jumlah bahasa asing	jumlah	0	0	1	1	1	2
	Peningkatan Pengelolaan Keuangan dan Pelayanan menuju satker BLU	Pengelolaan menuju satker BLU	Pengelolaan keuangan menuju satker BLU	Satker BLU	%	0	10	50	80	90	100

4.1.Meningkatkan kerja sama dengan institusi pendidikan negeri, swasta Dalam Negeri dalam PBM, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	4.1.1 Terlaksananya kerjasama dengan institusi pendidikan negeri swasta dalam negeri dalam Pendidikan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Menyelenggarakan kegiatan kerjasama dengan institusi pendidikan negeri swasta dalam negeri dalam Pendidikan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Diselenggarakan kegiatan kerjasama dengan institusi pendidikan negeri swasta dalam negeri dalam Pendidikan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Jumlah MOU/MOA	jumlah	2	3	4	5	5	6
4.2 Menjalin kerja sama internasional/luar negeri dalam PBM, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	4.2.1 Terlaksananya kerjasama internasional dalam peningkatan dan pengembangan Pendidikan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Melaksanakan kerjasama dengan luar negeri dan implementasinya dalam Tridarma perguruan tinggi	Jumlah kerjasama dengan luar negeri	Jumlah MOU/MOA	Jumlah	3	3	3	3	4	5
4.3 Meningkatkan kerja sama dengan RS Swasta Daerah	4.3.1 Tersedianya lahan untuk kegiatan praktek	Melaksanakan kerja sama dengan RS	Jumlah kerja sama dengan RS Swasta Daerah	Jumlah MOU/MOA	Jumlah	85	85	88	90	95	100

B. PENETAPAN KINERJA

Penetapan kinerja ini merupakan tolak ukur akuntabilitas kinerja pada akhir tahun 2023 yang disusun berdasarkan pada Rencana Kerja Tahun 2023 yang telah ditetapkan, sehingga secara substansial Penetapan Kinerja Tahun 2023 tidak ada perbedaan dengan Rencana Kinerja Tahun 2023. Berikut ini adalah definisi operasional dan cara perhitungan atas indikator kinerja utama Poltekkes Kemenkes Mataram.

Tabel. 9. Penetapan Kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram Tahun 2023

No	SASARAN PROGRAM / KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET
A	Tata Kelola	1	Pengelolaan Keuangan	BLU
		2	Roadmap Pengembangan Poltekkes	1 Dokumen
B	Pendidikan	3	Jumlah Dosen yang Belum Memiliki Serdos yang Sudah Memiliki 2 Tahun Jabfung Dosen	5 orang
		4	Jumlah Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar	23 orang
		5	Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediet (TOEFL ITP min 475) dosen KI	50%
		6	Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi	94%
		7	Penambahan Prodi Terakreditasi "Unggul"/ Poltekkes (min. 1 Prodi) yang Memenuhi Waktu Reakreditasi	1 Program Studi
		8	Persentase tingkat respons penelusuran alumni Poltekkes Kemenkes (Respond Rate Tracer Study)	60%
		9	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah	35%
		10	Jumlah Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri	14 orang
		11	Penambahan penguasaan Bahasa asing selain Bahasa Inggris bagi KI	1 bahasa
		12	Jumlah Penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA	4 Penelitian

C	Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	13	Jumlah Luaran Penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan	2 Penelitian
		14	Jumlah Luaran Pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA)	4 MOU
D	Prestasi	15	Prestasi Dosen	4 orang
		16	Prestasi Mahasiswa	12 orang

Dalam pencapaian hasil kinerja Poltekkes Kemenkes Mataram mengacu pada definisi operasional yang sudah ditentukan, Dimana dalam definisi operasional dijelaskan secara detail bagaimana capaian kinerja bisa terukur. Berikut dibawah ini tabel definisi operasional sekaligus cara perhitungan indicator Kinerja Utama Poltekkes Kemenkes Mataram tahun 2023.

Tabel 10. Definisi Operasional dan cara penghitungan Indikator Kinerja Utama Poltekkes Kemenkes Mataram Tahun 2023

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA MENGHITUNG
A. Tata Kelola			
1	Pengelolaan Keuangan	Poltekkes Kemenkes yang belum menerapkan pola keuangan Badan Layanan Umum (BLU) ditetapkan menjadi Satuan Kerja yang menerapkan pola keuangan BLU paling lambat akhir tahun 2023	
2	Roadmap Pengembangan Poltekkes	Poltekkes Kemenkes yang telah menyusun Peta Jalan (Roadmap) Pengembangan Poltekkes yang telah ditetapkan Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan	
B. Pendidikan			
3	Jumlah Dosen yang belum memiliki serdos yang sudah memiliki 2 tahun Jabfung Dosen	Persentase jumlah pendidik yang belum memiliki sertifikasi dosen namun telah memenuhi persyaratan sekurang-kurangnya 2 (dua) tahun telah menduduki jabatan fungsional dosen, yaitu jumlah dosen fungsional yang memiliki sertifikasi dosen dibandingkan dengan jumlah seluruh dosen	Jumlah dosen fungsional yang memiliki sertifikat dosen pada tahun 2023 dibagi jumlah seluruh dosen fungsional pada tahun 2023 (minimal 2 tahun) dikali 100%

		yang telah memiliki jabatan fungsional dosen sekurang-kurangnya 2 (dua) tahun	
4	Jumlah Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar	Persentase Dosen tetap dengan kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar yaitu jumlah dosen tetap dengan kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar pada tahun 2023 dari seluruh jumlah dosen tetap tahun 2023	Jumlah dosen tetap dengan kualifikasi lektor kepala atau guru besar pada tahun 2023 dibagi dengan jumlah dosen tetap pada tahun 2023 dikali 100%
5	Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediate (TOEFL ITP minimal 474) dosen KI	Persentase dosen KI (dan RKI) dengan kemampuan berbahasa Inggris level intermediate yang ditunjukkan dengan sertifikat TOEFL ITP dengan skor minimal 475 atau setara, yaitu jumlah dosen tetap KI (dan RKI) dengan kemampuan berbahasa Inggris level intermediate yang ditunjukkan dengan sertifikat TOEFL ITP dengan skor minimal 475 atau setara pada tahun 2023 dari seluruh jumlah dosen tetap KI (dan RKI) tahun 2023	Persentase dosen KI (dan RKI) dengan kemampuan berbahasa Inggris level intermediate yang ditunjukkan dengan sertifikat TOEFL ITP dengan skor minimal 475 atau setara dibagi dengan jumlah dosen tetap KI/RKI pada tahun 2023 dikali 100%
6	Persentase Kelulusan Uji Kompetensi	Persentase kelulusan uji kompetensi yaitu persentase peserta ujian kompetensi first taker yang dinyatakan kompeten dari seluruh peserta uji kompetensi first taker pada tahun yang sama. Target minimum indikator ini sesuai dengan nilai rata – rata capaian UKOM first taker Poltekkes BLU yaitu 90%	Jumlah peserta first taker yang lulus ujian kompetensi dibagi dengan jumlah peserta first taker ujian kompetensi dikali 100%
7	Penambahan Prodi Terakreditasi “Unggul”/Poltekkes (min.1 prodi) yang memenuhi waktu reakreditasi	Penambahan prodi Terakreditasi “unggul”/Poltekkes (min.1 prodi) yang memenuhi waktu reakreditasi, yaitu prodi/institusi Poltekkes Kemenkes yang meningkat status akreditasinya dari kriteria Belum Terakreditasi atau terakreditasi Baik Seali ke Unggul dan/atau Akreditasi Internasional	Realisasi jumlah prodi/institusi Poltekkes Kemenkes yang meningkat status akreditasinya dari kriteria Belum Terakreditasi atau terakreditasi Baik Seali ke Unggul dan/atau Akreditasi Internasional minimal 1 (satu) prodi/institusi

8	Prosentase Respon Rvate Tracer Study	Persentase tingkat respons penelusuran alumni Poltekkes Kemenkes (Respon Rate Tracer Study) yaitu jumlah alumni Poltekkes Kemenkes yang memberikan valid respons penelusuran alumni (tracer study) dari responden alumni Poltekkes Kemenkes Tahun 2023	Jumlah alumni yang memberikan valid respons tracer study pada tahun 2023 dibagi jumlah alumni yang menjadi responden tracer study tahun 2023 dikali 100%
9	Prosentase Serapan Lulusan Poltekkes yang Bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah	Persentase serapan lulusan Poltekkes tahun sebelumnya yang bekerja pada Fasyankes milik pemerintah dengan status pegawai temporer dan/atau tetap	Jumlah serapan lulusan (T-1) yang bekerja di fasyankes/institusi pemerintah dibagi jumlah lulusan (T-1) dikali 100%
10	Jumlah Lulusan Perawat yang Diterima Bekerja di Luar Negeri	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di luar negeri (min.3 persen) dari keseluruhan lulusan pada tahun sebelumnya	Jumlah serapan lulusan yang bekerja di luar negeri (akumulasi) dibagi jumlah lulusan (akumulasi ke LN) dikali 100%
11	Penambahan Penguasaan Bahasa Asing selain Bahasa Inggris bagi KI (1 Bahasa)	Penambahan penguasaan bahasa asing selain Bahasa Inggris bagi KI paling lambat akhir tahun 2023	Realisasi penambahan penguasaan bahasa asing selain Bahasa Inggris bagi KI paling lambat akhir tahun 2023
	C. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat		
12	Jumlah Penelitian yang di Implementasikan Dalam Mendukung Program Stunting, TBC, PTM dan KIA	Penelitian yang menghasilkan luaran dalam mendukung program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA, yaitu jumlah karya produk yang dihasilkan dari kegiatan penelitian, pengembanyan, pengkajian, penerapan dan/atau perekayasaan oleh lembaga/unit, yang menghasilkan kebaruan yang diterapkan dan bermanfaat di masyarakat, pemerintah daerah dan pusat	Realisasi penelitian yang menghasilkan luaran dalam mendukung program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA, yaitu jumlah karya produk yang dihasilkan dari kegiatan penelitian, pengembangan, pengkajian, penerapan dan/atau perekayasaan oleh lembaga/unit, yang menghasilkan kebaruan yang diterapkan dan bermanfaat di masyarakat, pemerintah daerah dan pusat

13	Jumlah Penelitian yang Dapat Dimanfaatkan Dalam Ketahanan Kesehatan	Penelitian yang menghasilkan luaran produk Inovasi yang diilirisasi dan/atau komersialisasi yaitu jumlah karya produk yang dihasilkan dari kegiatan penelitian, pengembangan, pengkajian, penerapan dan perekayasaan oleh lembaga/unit, yang menghasilkan kebaruan yang ditetapkan dan bermanfaat secara komersial, ekonomi dan atau sosial budaya	Realisasi penelitian yang menghasilkan luaran produk Inovasi yang diilirisasi dan/atau komersialisasi yaitu jumlah karya produk yang dihasilkan dari kegiatan penelitian, pengembangan, pengkajian, penerapan dan perekayasaan oleh lembaga/unit, yang menghasilkan kebaruan yang ditetapkan dan bermanfaat secara komersial, ekonomi dan atau sosial budaya
14	Pengabmas Sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (Stunting, TBC, PM, PTM, KIA)	Pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan luaran dalam mendukung program prioritas Transformasi Kesehatan (stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA) yaitu jumlah luaran Pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan Program prioritas Transformasi Kesehatan (program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA) yang ditunjukkan dengan MoU dengan Pemerintah Daerah dan/atau Pemerintah Pusat	Realisasi pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan luaran dalam mendukung program prioritas Transformasi Kesehatan (stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA) yaitu jumlah luaran Pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan Program prioritas Transformasi Kesehatan (program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA) yang ditunjukkan dengan MoU dengan Pemerintah Daerah dan/atau Pemerintah Pusat
D	PRESTASI		
15	Prestasi Dosen	Prestasi dosen yaitu Prestasi yang diperoleh dosen sesuai bidangnya dalam lomba nasional dan internasional mendapatkan juara I, II, III yang diselenggarakan dari pihak luar Poltekkes yang dibuktikan dengan dokumen tertulis (penghargaan yang didapat)	Realisasi prestasi dosen yaitu Prestasi yang diperoleh dosen sesuai bidangnya dalam lomba nasional dan internasional mendapatkan juara I, II, III yang diselenggarakan dari pihak luar Poltekkes yang dibuktikan dengan dokumen tertulis

			(penghargaan yang didapat)
16	Prestasi Mahasiswa	Prestasi yang diperoleh mahasiswa atau mengikuti lomba sebagai juara I,II, III pada kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler di tingkat Internasional, nasional, provinsi,kabupaten/kota yang dibuktikan dengan dokumen tertulis (penghargaan yang didapat)	Realisasi prestasi yang diperoleh mahasiswa atau mengikuti lomba sebagai juara I,II, III pada kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler di tingkat Internasional, nasional, provinsi,kabupaten/kota yang dibuktikan dengan dokumen tertulis (penghargaan yang didapat)

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Pengukuran dan Capaian Kinerja.

Pengukuran kinerja dilakukan untuk menilai pencapaian setiap indikator kinerja berdasarkan standar yang ditetapkan dalam standar pelayanan minimal maupun standar mutu dalam upaya peningkatan layanan kinerja institusi guna mencapai visi dan misi organisasi.

Pengukuran pencapaian kinerja Poltekkes Kemenkes Mataram dilakukan dengan cara membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja dalam tahun bersangkutan yang hasil pengukurannya dituangkan dalam Laporan Kinerja (LKj). Untuk analisis akuntabilitas kinerja meliputi uraian keterkaitan antara target, realisasi dan pencapaian indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam rencana strategis. Beberapa indikator kinerja utama Poltekkes Kemenkes Mataram merupakan indikator baru yang sesuai dengan Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Nomor: HK.02.03/II/2019 tentang Indikator Kinerja Utama Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan. Sesuai dengan dokumen Penetapan Kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram dan Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan Kementerian Kesehatan RI ada 16 indikator utama yaitu :

1. Pengelolaan Keuangan
2. Roadmap Pengembangan Poltekkes
3. Jumlah Dosen yang Belum Memiliki Sertifikasi yang Sudah Memiliki 2 Tahun Jabung Dosen
4. Jumlah Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar
5. Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediet (TOEFL ITP min 475) dosen KI
6. Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi
7. Penambahan Prodi Terakreditasi "Unggul"/ Poltekkes (min. 1 Prodi) yang Memenuhi Waktu Reakreditasi
8. Persentase tingkat respons penelusuran alumni Poltekkes Kemenkes (Respond Rate Tracer Study)
9. Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah
10. Jumlah Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri
11. Penambahan penguasaan Bahasa asing selain Bahasa Inggris bagi KI
12. Jumlah Penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA

13. Jumlah Luaran Penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan
14. Jumlah Luaran Pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA)
15. Prestasi Dosen
16. Prestasi Mahasiswa

Perjanjian kinerja tahun 2023 ini sedikit berbeda indicator dan capaiannya, semula tahun 2022 indikatornya ada 14 yaitu terdiri atas

1. Rasio Dosen terhadap mahasiswa
2. Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun
3. Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun
4. Karya yang diusulkan mendapat HAKI
5. Penelitian yang di publikasikan
6. Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun
7. Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3
8. Dosen yang berprestasi nasional dan internasional
9. Indeks Kepuasan Masyarakat
10. Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan
11. Persentase kelulusan Uji Kompetensi
12. Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di Tingkat Internasional/Nasional/Regional (Prof/Kab/Kota)
13. Persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional
14. Jumlah pendapatan PNBP (dalam rupiah)

Berdasarkan indikator kinerja tahun 2022 dan 2023 diatas, maka dalam pembahasan per indicator hanya beberapa saja yang bisa di bandingkan ketercapaiannya pada 3 tahun sebelumnya seperti dosen berprestasi national dan internasional, jumlah mahasiswa yang mendapat penghargaan di tingkat internasional/nasional/regional (Prov/kab/kota), sehingga pembahasan untuk Indikator yang tidak bisa dibandingkan dengan tahun sebelumnya adalah membahas ketercapaiannya di tahun 2023 dan Upaya untuk peningkatannya seperti apa untuk tahun tahun berikutnya.

Ketercapaian Indikator Kinerja Utama dipengaruhi oleh ketercapaian indikator kinerja kegiatan atau sasaran. Indikator Kinerja Utama serta capaiannya berdasarkan rencana kegiatan Politeknik Kesehatan Mataram pada tahun 2023 dituangkan kedalam table berikut :

Tabel 11. Rekapitulasi Capaian Indikator Kinerja Utama Poltekkes Kemenkes Mataram Tahun 2023

N o	SASARAN PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	Ket
A	Tata Kelola	1	Pengelolaan Keuangan	BLU	tercapai	100%	T
		2	Roadmap Pengembangan Poltekkes	1 Dokumen	tercapai	100%	T
B	Pendidikan	3	Jumlah Dosen yang Belum Memiliki Serdos yang Sudah Memiliki 2 Tahun Jabfung Dosen	5 orang	7 orang	140%	M
		4	Jumlah Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar	23 orang	23 orang	100%	M
		5	Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediet (TOEFL ITP min 475) dosen KI	50%	50%	100%	T
		6	Kelulusan Ujian Kompetensi Persentase	94%	96,9%	103%	M
		7	Penambahan Prodi Terakreditasi "Unggul"/ Poltekkes (min. 1 Prodi) yang Memenuhi Waktu Reakreditasi	1 Program Studi	0	0%	TT
		8	Persentase tingkat renspons penelusuran alumni Poltekkes Kemenkes (Respond Rate Tracer Study)	60%	61,83%	103%	M
		9	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang	35%	35,62%	101,7%	M

			bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah				
		10	Jumlah Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri	14 orang	14 orang	100%	T
		11	Penambahan penguasaan Bahasa asing selain Bahasa Inggris bagi KI	1 bahasa	1 BHS	100%	T
		12	Jumlah Penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA	4 Penelitian	20 Penelitian	500%	M
C	Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	13	Jumlah Luaran Penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan	2 Penelitian	4 Penelitian	200%	M
		14	Jumlah Luaran Pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA)	4 MOU	8 MOU	200%	M
D	Prestasi	15	Prestasi Dosen	4 orang	4 orang	100%	T
		16	Prestasi Mahasiswa	12 orang	24 orang	200%	M

Keterangan :

M : Melampaui

T : Tercapai

TT : Tidak Tercapai

Berdasarkan tabel diatas, maka jumlah total capaian kinerja Poltekkes Mataram tahun 2023 dari indikator kinerja 1 sampai dengan 16 adalah 2.247,7 sehingga rata – rata capaian untuk masing – masing indikator kinerja adalah 140,48% Secara umum Sebagian besar capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Mataram tahun 2023 sudah melampaui 100%.

Adapun analisis capaian setiap indikator kinerja akan dibahas per indikator sebagai berikut :

A. Tata Kelola

1. Pengelolaan Keuangan BLU

Indicator kinerja pertama adalah pengelolaan Keuangan BLU, indicator ini sebelumnya belum ada pada 2 tahun sebelumnya dan tidak bisa di bandingkan dengan hasil kinerja pada tahun 2023. Berdasarkan definisi operasional untuk indicator kinerja utama pengelolaan keuangan BLU bahwa Poltekkes Kemenkes yang belum menerapkan pola keuangyan Badan Layanan Umum (BLU) ditetapkan menjadi Satuan Kerja yang menerapkan pola keuangan BLU paling lambat akhir tahun 2023.

Poltekkes Kemenkes Mataram per tanggal 20 September 2023 telah diberlakukan menjadi satker BLU seperti yang tertuang pada Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor 346 tahun 2023 tentang penetapan politeknik kesehatan palu, politeknik Kesehatan maluku, politeknik kesehatan mataram, dan politeknik kesehatan padang pada kementerian kesehatan sebagai instansi pemerintah yang menerapkan pola pengelolaan keuangan badan layanan umum. Sementara proses migrasi dari satker PNBPN menjadi satker BLU membutuhkan waktu cukup lama dan pada bulan oktober 2023 sementara anggaran dilakukan *cut off* untuk PNBPN dan saat ini sedang proses penyusunan pola tarif dan Rencana Bisnis Anggaran (RBA) dan setelah proses penyusunan selesai maka dilanjutkan dengan mengirimkan ke PK BLU untuk mendapatkan persetujuan sehingga setelah di setujui PK BLU maka Poltekkes Kemenkes Mataram bisa melaksanakan kegiatan dengan mengacu pada pengelolaan keuangan BLU.

2. Peta Jalan (roadmap) pengembangan Poltekkes

Indikator Kinerja ke-2 adalah Peta Jalan pengembangan Poltekkes dimana indicator ke-2 ini juga belum pernah ditetapkan sebagai indicator kinerja utama

sebelumnya sehingga hasil kinerjanya tidak bisa dibandingkan dengan tahun tahun sebelumnya. Berdasarkan hasil kinerja tahun 2023, maka telah tersusun roadmap pengembangan Poltekkes sesuai target indicator kinerja utama, roadmap akan digunakan sebagai acuan dalam mengembangkan Poltekkes Kemenkes Mataram untuk 5 tahun kedepan sehingga bisa terarah.

B. Pendidikan

3. Jumlah dosen yang belum memiliki serdos yang sudah memiliki 2 tahun Jabfung Dosen

Indikator ke- 3 adalah jumlah dosen yang belum memiliki serdos yang sudah memiliki 2 tahun jabfung dosen. Indicator ini berbeda dengan indicator kategori dosen sebelumnya yaitu Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3 dengan capaian kinerja seperti table dibawah ini :

Tabel 12. Target dan Realisasi Jumlah Dosen yang belum memiliki serdos yang sudah memiliki 2 tahun jabfung dosen

No	Tahun	Target	Realisasi	Perhitungan Capaian	Capaian Kinerja (%)
1	2021	6,66%	8,33%	$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% \times 95\%$	118,8
2	2022	6,0 %	11%	$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% \times 95\%$	174,1
3	2023	5 orang	7 orang	$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$	140%

Sehingga indicator dosen ini tidak bisa dibandingkan dengan indicator 2 tahun sebelumnya. Persentase jumlah pendidik yang belum memiliki sertifikasi dosen namun telah menduduki jabatan fungsional dosen berdasarkan definisi operasionalnya yaitu jumlah dosen fungsional yang memiliki sertifikasi dosen dibandingkan dengan jumlah seluruh dosen yang telah memiliki jabatan fungsional dosen sekurang kurangnya 2 (dua) tahun. Cara perhitungan indicator kinerja utama ketiga ini adalah Jumlah dosen fungsional yang memiliki sertifikat dosen pada atau 2023 dibagi jumlah seluruh dosen fungsional pada tahun 2023 (minimal 2 tahun) dikali 100%.

Berdasarkan formula diatas diperoleh hasil Jumlah dosen yang sudah Serdos dengan 2 Tahun Jabfung sudah tercapai lebih dari target yaitu 7 orang dari 5 orang yang ditargetkan yaitu realisasi sebesar 140% capaiannya dengan rincian Jurusan keperawatan 3 orang, jurusan kebidanan 2 orang, Jurusan 1 TLM, Jurusan Gizi 1 orang.

Saat ini Poltekkes mataram masih mempunyai beberapa dosen yang belum serdos karena masih belum 2 tahun jabatan fungsional dosen, untuk itu Upaya tindak lanjut terhadap dosen yang belum memiliki serdos yang sudah memiliki 2 tahun Jabfung Dosen kedepannya adalah

- a. Memonitoring nilai SKP masing-masing dosen untuk bisa berkinerja lebih baik dengan Koordinasi tingkat direktorat dan tingkat jurusan.
- b. Memberikan kesempatan kepada dosen bersangkutan untuk mengusulkan serdos pada waktu yang tepat.
- c. Memberikan kesempatan kepada dosen untuk mengikuti pelatihan atau sejenisnya sesuai kompetensinya sebagai data dukung dalam pengusulan serdos.

4. Jumlah dosen tetap dengan kualifikasi lektor kepala dan guru besar

Indicator ke-4 masih terkait dosen namun dengan kategori yang berbeda dan belum pernah menjadi indicator kinerja utama tahun sebelumnya. Indicator ke-4 ini adalah menghitung Persentase Dosen tetap dengan kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar yaitu jumlah dosen tetap dengan kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar pada tahun 2023 dari seluruh jumlah dosen tetap tahun 2023 dengan cara perhitungannya Jumlah dosen tetap dengan kualifikasi lektor kepala atau guru besar pada tahun 2023 dibagi dengan jumlah dosen tetap pada tahun 2023 dikali 100%. Jumlah lektor kepala di Poltekkes kemenkes mataram sebelumnya sebanyak 21 orang sehingga dengan kenaikan 10% dari sebelumnya atau dengan penambahan 2 orang dari 21 orang lektor kepala sebelumnya dengan rincian 1 orang dari jurusan keperawatan dan Jurusan Gizi 1 orang maka ketercapaian mencapai 100% atau total 23 orang dosen dengan jabatan lektor kepala.

Tabel 13. Target dan Realisasi Jumlah dosen tetap dengan kualifikasi lector kepala dan guru besar

No	Tahun	Target	Realisasi	Perhitungan Capaian	Capaian Kinerja (%)
1	2023	23 orang	23 orang	$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$	100

Upaya selanjutnya dalam meningkatkan kuantitas lector kepala atau guru besar di Poltekkes Kemenkes Mataram adalah

- a. Memberikan peluang kepada dosen dalam meningkatkan kompetensi mencakup Tridharma Perguruan Tinggi yaitu dari unsur Pendidikan melalui pelatihan, seminar, sebagai narasumber dll baik didalam lingkungan Poltekkes Kemenkes Mataram maupun dikancah luar.
- b. Memberikan dukungan baik secara anggaran maupun kegiatan untuk dosen bisa melakukan penelitian lebih giat lagi dan mempublikasikan hasil penelitian pada jurnal berindeks scopus.
- c. Memberikan dukungan baik secara anggaran maupun kegiatan untuk dosen bisa melakukan pengabdian kepada Masyarakat untuk mengaplikasikan hasil penelitiannya dengan lebih banyak lagi membuat jejaring baik tingkat kota/kabupaten ataupun provinsi.
- d. Memotivasi dosen dengan jenjang kualifikasi lector untuk bisa mengusulkan lector kepala, dan bagi dosen yang sudah lector kepala bisa menjadi guru besar.

5. Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediet (TOEFL ITP min 475) dosen KI. (cek IKU)

Indicator ke-5 ini juga belum pernah ada pada 2 tahun sebelumnya dan tidak bisa di bandingkan dengan hasil kinerja pada tahun 2023. Indicator ke-5 ini adalah persentase kemampuan Bahasa inggris dosen di level intermediate (TOEFL ITP min 475) dosen KI. Pada tahun 2023 ini Poltekkes Kemenkes dituntut untuk membuka kelas Internasional pada Jurusan Keperawatan sehingga indicator ini sebagai bentuk mempersiapkan dosen pengajar kelas internasional dalam proses belajar mengajar di Kelas KI Nanti.

Persentase dosen KI (dan RKI) dengan kemampuan berbahasa inggris level intermediet yang ditunjukkan dengan sertifikat TOEFL ITP dengan skor minimal 475 atau setara, yaitu jumlah dosen tetap KI (dan RKI) dengan kemampuan berbahasa inggris level intermediate yang ditunjukkan dengan sertifikat TOEFL ITP dengan skor minimal 475 atau setara pada tahun 2023 dari seluruh jumlah dosen tetap KI (dan RKI) tahun 2023. Cara perhitungan ke – 5 indikator ini adalah dengan melihat Persentase dosen KI (dan RKI) dengan kemampuan berbahasa inggris level intermediate yang ditunjukkan dengan sertifikat TOEFL ITP dengan skor minimal 475 atau setara dibagi dengan jumlah dosen tetap KI/RKI pada tahun 2023 dikali 100%.

Tabel 14. Tabel Kemampuan Bahasa Inggris Dosen di level intermediate

No	Tahun	Target	Realisasi	Perhitungan Capaian	Capaian Kinerja (%)
1	2023	3 orang (50% dari dosen KI)	3 orang	$\frac{3}{6} \times 100\% = 50\%$	100

Poltekkes Kemenkes Mataram memberikan kesempatan kepada dosen Kelas Internasional untuk mengikuti proses pelatihan toefl selama 3 bulan di laboratorium Universitas Mataram dan diakhiri dengan tes toefl, dari 6 orang yang mengikuti tes toefl sudah terpenuhi 3 orang dari 6 orang dosen yang ditargetkan yang memenuhi kualifikasi nilai Toefl ITP min 475 sehingga ketercapaian adalah sebanyak 100% dari 50% yang ditargetkan pada indicator kinerja utama, ini artinya sudah melampaui dari yang ditargetkan. Adapun Upaya yang akan dilakukan untuk menindaklanjuti agar semua dosen KI (6 orang) bisa 100% nilai toefl ITP minimal 475 adalah dengan beberapa Upaya yaitu

- a. Mengikutsertakan dosen KI yang belum mencapai nilai toefl 475 melalui kursus atau pelatihan Bahasa Inggris pada Lembaga yang terakreditasi.
- b. Meningkatkan level kemampuan dosen yang sudah mencapai nilai toefl 475 untuk bisa mencapai nilai toefl diatas 500.

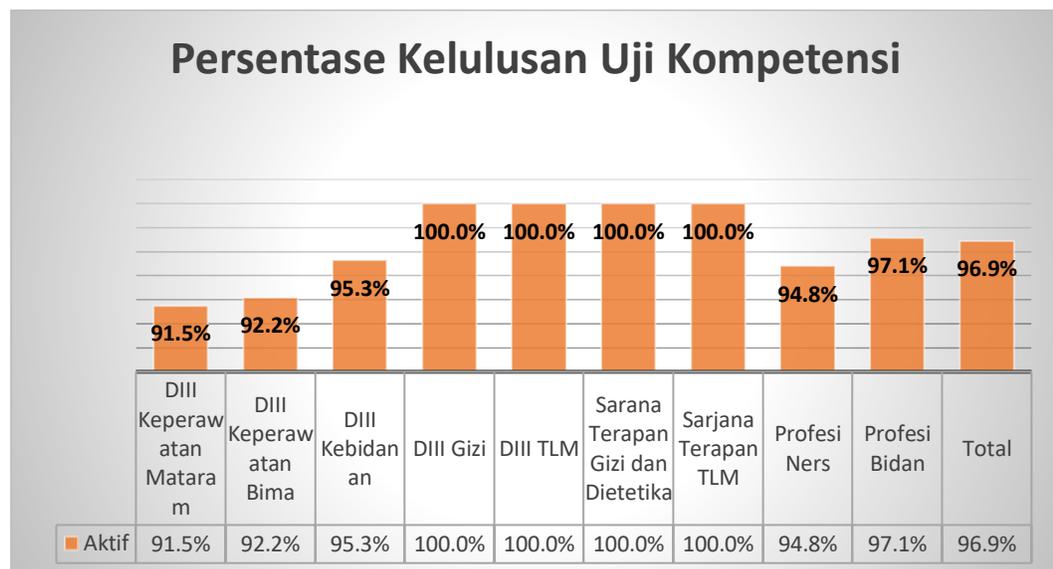
6. Persentase kelulusan ujian kompetensi

Persentase kelulusan uji kompetensi yaitu prosentase peserta ujian kompetensi first taker yang dinyatakan kompeten dari seluruh peserta uji kompetensi first taker pada atahun yang sama. Target minimum indikator ini sesuai dengan nilai rata – rata capaian UKOM first taker Poltekkes BLU yaitu 90%. Cara perhitungannya adalah dengan melihat Jumlah peserta first taker yang lulus ujian kompetensi dibagi dengan jumlah peserta first taker ujian kompetensi dikali 100%.

Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi pada tahun 2023 diperoleh angka prosentase sebesar 96,9 % dari 94% yang ditargetkan sehingga diperoleh capaian realisasi sebesar 103%. rincian capaian kelulusan ujian kompetensi dapat dilihat pada table di bawah ini :

Tabel 15 Perbandingan Capaian Kelulusan Ujian Kompetensi Tahun 2021, 2022 dan 2023

No	Tahun	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
1	2021	83%	86,4%	104,1
2	2022	83%	94,5%	112,97
3	2023	94%	96,9%	103



Grafik 7. Pertelaahan Persentase Hasil Uji Kompetensi Tahun Akademik 2022/2023 di Poltekkes Kemenkes Mataram

Dalam meningkatkan pencapaian Uji Kompetensi, ada beberapa upaya yang dapat dilakukan sebagai wujud rencana tindak lanjut dari hasil kinerja persentase kelulusan uji kompetensi tahun 2024 agar lulusan ukom bisa mencapai 100% untuk semua program studi yang ada di Poltekkes Kemenkes Mataram, yaitu

- a. Memenuhi target lulusan tepat waktu dengan mengacu pada kalender akademik sehingga mahasiswa bisa konsentrasi untuk mengikuti pengkayaan materi menjelang uji kompetensi.
- b. Memberikan pembekalan kepada mahasiswa untuk pendalaman materi menjelang uji kompetensi oleh masing-masing dosen pengampu.
- c. Mengikutsertakan calon lulusan dalam kegiatan try out yang diselenggarakan oleh internal maupun eksternal oleh organisasi profesi seperti AIPViKI, Patelki, AIPKIND dan AIPVOGI melalui uji CBT maupun melalui aplikasi SIVOKI yang dikeluarkan oleh Asosiasi Vokasi Indonesia.
- d. Mewajibkan kepada seluruh dosen untuk membuat soal Vignatte UAS pada mata ajar khusus yang diujikan pada Uji kompetensi.
- e. Mengikutsertakan dosen pengajar untuk update pelatihan reviewer soal uji kompetensi nasional.
- f. Memberlakukan semua mata ajar yang akan di uji kompetensi untuk bisa uji OSCE.

7. Penambahan Prodi Terakreditasi “Unggul”/ Poltekkes (min. 1 Prodi) yang Memenuhi Waktu Reakreditasi

Indicator kinerja ke-7 ini juga merupakan indicator baru yang ditetapkan tahun 2023, pada tahun sebelumnya belum pernah ada indicator terkait penambahan prodi terakreditasi “Unggul” sehingga tidak bisa dibandingkan dengan indicator kinerja sebelumnya.

Penambahan prodi Terakreditasi “unggul”/Poltekkes (min.1 prodi) yang memenuhi waktu reakreditasi, yaitu prodi/institusi Poltekkes Kemenkes yang meningkat status akreditasinya dari kriteria Belum Terakreditasi atau terakreditasi Baik Sekali ke Unggul dan/atau Akreditasi Internasional. Cara perhitungannya adalah Realisasi jumlah prodi/institusi Poltekkes Kemenkes yang meningkat status akreditasinya dari kriteria Belum Terakreditasi atau terakreditasi Baik Sekali ke Unggul dan/atau Akreditasi Internasional minimal 1 (satu) prodi/institusi. Tahun

2023 Poltekkes Kemenkes Mataram untuk proses akreditasi hanya dilakukan pada Jurusan Kebidanan Program Studi Profesi Bidan dari kriteria belum terakreditasi dan sudah mendapatkan hasil penilaian akreditasi 'Baik Sekali', artinya untuk IKU no 7 Poltekkes Kemenkes Mataram belum tercapai. Berikut adalah akreditasi masing-masing prodi beserta masa berlakunya :

Tabel .16 Nilai dan Strata Akreditasi Poltekkes Kemenkes Mataram oleh LAM-PTKes/BAN-PT Berdasarkan Program Studi

NO	NAMA PRODI	AKREDITASI BAN-PT/LAM-PTKes				MASA BERLAKU
		STRATA	NILAI	NO SK	TANGGAL DITETAPKAN	
1	DIII Keperawatan Mataram	B	343	0249/LAM-PTKes/Akr/Dip/XI/2020	06 November 2020	05 November 2025
2	Sarjana Terapan Keperawatan Mataram	B	329	0199/LAM-PTKes/Akr/Dip/X/2020	23 Oktober 2020	22 Oktober 2025
3	DIII Keperawatan Bima	B	330	0070/LAM-PTKes/Akr/Dip/II/2020	23 Februari 2019	22 Februari 2024
4	Sarjana Terapan Keperawatan Bima	B	327	0067/LAM-PTKes/Akr/Dip/II/2019	23 Februari 2020	22 Februari 2024
5	DIII Kebidanan Mataram	B	352	0327/LAM-PTKes/Akr/Dip/XI/2020	13 November 2020	12 November 2025
6	Sarjana Terapan Kebidanan Mataram	Baik Sekali	326	0773/LAM-PTKes/Akr/Dip/X/2023	27 Oktober 2023	27 Oktober 2028
7	DIII Gizi Mataram	B	350	0493/LAM-PTKes/Akr/Dip/XI/2020	27 November 2020	26 November 2025
8	Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika Mataram	Unggul	361	0060/LAM-PTKes/Akr/Dip/II/2022	28 Januari 2022	27 Januari 2027
9	DIII Teknologi Laboratorium Medis Mataram	Unggul	362	0744/LAM-PTKes/Akr/Dip/XII/2020	18 Desember 2020	17 Desember 2025

10	Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis Kesehatan	Unggul	363	0061/LAM-PTKes/Akr/Dip/I/2022	28 Januari 2022	27 Januari 2027
11	Program Studi Pendidikan Profesi Ners	B	318	0200/LAM-PTKes/Akr/Pro/X/2020	23 Oktober 2020	22 Oktober 2025
12	Program Studi Profesi Bidan	Baik Sekali	315	0774/LAM-PTKes/Akr/Dip/X/2023	27 Oktober 2023	27 Oktober 2028
13	Poltekkes kemenkes mataram	B	309	268/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/IV/2023	11 April 2023 Mulai Berlaku 24 April 2023	25 April 2028

Upaya yang dilakukan agar terealisasi akreditasi unggul pada prodi yang terakreditasi Baik Sekali ke Unggul dan/atau Akreditasi Internasional adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan monev internal mutu pada masing-masing prodi secara berkala
- b. Semua data ataupun laporan harus berbasis manual mutu SPMI (manual PPEPP)
- c. Menjadikan dokumen manual mutu sebagai acuan peningkatan mutu berkelanjutan di Poltekkes Kemenkes Mataram.

8. Persentase tingkat respons penelusuran alumni Poltekkes Kemenkes (*Respond Rate Tracer Study*)

Indikator Kinerja ke – 8 adalah indikator yang baru ditetapkan pada tahun IKU tahun 2023 dan belum pernah ada pada tahun-tahun sebelumnya. Indikator ke -9 ini ada menelusuri respons lulusan yang dilakukan tracer study oleh Poltekkes Kemenkes Mataram atau definisi Persentase tingkat respons penelusuran alumni Poltekkes Kemenkes (*Respond Rate Tracer Study*) adalah jumlah alumni Poltekkes Kemenkes yang memberikan valid respons penelusuran alumni (tracer study) dari responden alumni Poltekkes Kemenkes Tahun 2023. Cara perhitungan respond rate adalah melihat Jumlah alumni yang memberikan *valid respons tracer study*

pada tahun 2023 dibagi jumlah alumni yang menjadi responden *tracer study* tahun 2023 dikali 100%

Respon rate penelusuran alumni Poltekkes Kemenkes untuk lulusan T-1 (2022) dilakukan melalui berbagai cara diantaranya melalui Wa Grup alumni, Barcode Scan QR, penelusuran ke beberapa jejaring fasyankes baik fasyankes pemerintah maupun fasyankes Swasta favorit di wilayah Nusa Tenggara Barat baik melalui surat resmi maupun dating secara langsung ke fasyankes tersebut untuk mendapatkan data tracer study lulusan tahun 2022. Target respons rate lulusan tahun 2022 dalam pengisian tracer study adalah sebesar 60% dari keseluruhan lulusan tahun 2022 dan Data respon rate yang didapatkan adalah sebesar 61,83% atau 486 orang dari total keseluruhan lulusan sebanyak 786 orang sehingga capaian melampaui target yaitu 103%.

Respon rate tracer study dilakukan setiap tri wulan dalam 1 tahun sehingga updating data pengisi tracer study bisa diketahui secara berkelanjutan dengan bekerjasama secara continue dengan semua jurusan/prodi, stakeholder serta melibatkan pengurus alumni.

Tabel 17. Target dan Realisasi Respond rate Tracer study

No	Tahun	Target	Realisasi	Perhitungan Capaian	Capaian Kinerja (%)
1	2023	60%	61,83%	$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \% \times 100\%$	103

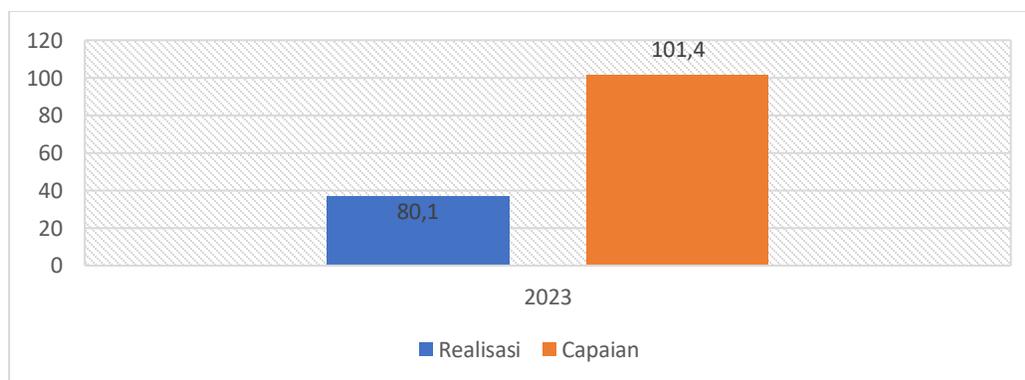
9. Prosentase Serapan Lulusan Poltekkes yang Bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah.

Indikator Kinerja Utama (IKU) ke – 9 ini adalah Persentase serapan lulusan Poltekkes tahun sebelumnya yang bekerja pada Fasyankes milik pemerintah dengan status pegawai temporer dan/atau tetap. IKU ini berbeda dengan target serapan sebelumnya Dimana target serapan lulusan sebelumnya yaitu Persentase Serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun. Sehingga IKU ke-9 ini tidak bisa dibandingkan dengan IKU serapan lulusan tahun-tahun sebelumnya. Realisasi dan capaian serapan lulusan tahun sebelumnya dan tahun 2023 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 18. Target dan Realisasi Serapan Lulusan Poltekkes yang Bekerja di fasyankes Pemerintah

No	Tahun	Target	Realisasi	Perhitungan Capaian	Capaian Kinerja (%)
1	2021	75%	66%	Nilai x Bobot IKU (95%)	83,6
2	2022	75%	80,1%		101,4
3	2023	35%	35,62%	$\frac{280}{786} \times 100\% = 35,62\%$	101,7

Sedangkan Indikator serapan lulusan di fasyankes pemerintah tahun 2023 Cara perhitungannya yaitu Jumlah serapan lulusan (T-1) yang bekerja di fasyankes/institusi pemerintah dibagi jumlah lulusan (T-1) dikali 100%. Tahun 2022 jumlah lulusan Poltekkes Kemenkes Mataram sebanyak 786 orang lulusan dan dari hasil *tracer study* yang disebarakan dapat diidentifikasi bahwa jumlah Lulusan yang sudah bekerja di fasyankes Pemerintah seperti Rumah Sakit, Puskesmas, Laboratorium dan UPT Pemerintah lainnya dengan target 35% atau 275 orang dan yang terpenuhi sebanyak 35,62% atau 280 orang lulusan sehingga ketercapaiannya sebesar 101,7% artinya ketercapaiannya sudah melampaui target.



Grafik 8. Distribusi Persentase Realisasi dan Capaian Penyerapan Lulusan di Fasyankes Pemerintah Poltekkes Kemenkes Mataram tahun 2023

Capaian Kinerja Persentase Serapan Lulusan tahun 2023 di fasyankes pemerintah sudah melampaui target yang diinginkan namun tetap terus di tingkatkan serapannya, mengingat banyaknya kebutuhan fasyankes pemerintah dilihat dari segi data yang diperoleh dari analisis kebutuhan tenaga Kesehatan di NTB pada tahun 2023, tantangan ini tentunya tidak terlepas dari beberapa hal, yaitu :

- a. Kurangnya informasi recruitment tenaga Kesehatan kepada pihak penyedia dari user
- b. Persaingan yang cukup ketat dalam seleksi penerimaan nakes di fasyankes pemerintah
- c. Lowongan kerja yang dibutuhkan tidak sesuai dengan banyaknya jumlah lulusan
- d. Moratorium kebijakan penghapusan tenaga kontrak

Dari 4 point hal diatas, maka perlu melakukan monitoring evaluasi terkait serapan lulusan, beberapa hal yang perlu ditindaklanjuti, yaitu :

- a. Gencar menindaklanjuti klausul yang ada dalam MoU dan PKS pada beberapa stakeholder terkait pendayagunaan lulusan.
- b. Melakukan sosialisasi kepada pemerintah daerah masing-masing terkait lulusan yang siap diterima kerja di fasyankes pemerintah
- c. Mengadakan Job Fair secara kontinu dengan mengundang fasyankes pemerintah setempat untuk bergabung dalam kegiatan tersebut.
- d. Melibatkan pada pengurus Ikatan alumni Poltekkes Kemenkes Mataram dalam peningkatan serapan lulusan.

10. Jumlah Lulusan Perawat yang Diterima Bekerja di Luar Negeri

Indikator Kinerja ke-10 ini adalah salah satu arahan Menteri Kesehatan RI agar lulusan bisa banyak terserap di Luar Negeri guna meningkatkan daya saing dan kualitas dari lulusan Poltekkes Kemenkes. Dan indicator ini merupakan indakator baru yang ditetapkan tahun 2023 sehingga tidak bisa dibandingkan dengan indicator serapan lulusan tahun sebelumnya.

Definisi dari jumlah lulusan perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri yaitu Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di luar negeri (min.3 persen) dari keseluruhan lulusan pada tahun sebelumnya. Cara perhitungannya yaitu Jumlah serapan lulusan yang bekerja di luar negeri (akumulasi) dibagi jumlah

lulusan (akumulasi ke LN) dikali 100%. Jumlah lulusan Poltekkes Kemenkes Mataram yang diterima bekerja di Luar Negeri sebanyak 14 orang atau 100% ketercapaiannya yang tersebar pada beberapa negara seperti Negara Jepang, Arab Saudi, Jerman dan Kuwait dari mulai tahun 2017 sampai dengan 2023.

Tabel . 19. Persentase Capaian Kinerja Serapan Lulusan ke Luar Negeri

No	Tahun	Target	Realisasi	Perhitungan Capaian	Capaian Kinerja (%)
1	2023	14 orang	14 orang	9 orang + 50% = 14 orang	100%

Serapan lulusan ke Luar Negeri tahun 2023 merupakan penambahan dari baseline dari tahun tahun sebelumnya sebanyak 50%, dimana awal penentuan berdasarkan data 9 orang yang terdata bekerja di LN sehingga kenaikan di tahun 2023 adalah sebanyak 5 orang dengan keseluruhan menjadi 14 orang. Adapun Upaya selanjutnya dalam meningkatkan serapan lulusan ke LN adalah :

- a. Menjadi pilot project pendayagunaan lulusan ke Jepang dengan bekerjasama Bersama provider yang ada di Jepang yaitu *Life Vision Cooperative* dengan memberikan pelatihan Bahasa sesuai negara tujuan yaitu Negara Jepang yang dipilih sebagai negara tujuan oleh Poltekkes Kemenkes Mataram untuk pendayagunaan lulusan yang akan bekerja sebagai perawat dan caregiver nantinya di Rumah Sakit.
- b. Bekerjasama dengan beberapa institusi Pendidikan yang mempunyai ijin resmi dari Kemenkes untuk menyalurkan lulusan tenaga Kesehatan dari Poltekkes ke LN
- c. Membuat skema serapan lulusan dengan melakukan proses pembelajaran dengan 2 skema yaitu jalur reguler dan jalur alumni.
- d. Bekerjasama dengan BP2MI dan BP3Mi untuk serapan lulusan ke Luar Negeri Melalui jalur G to G.

11. Penambahan Penguasaan Bahasa Asing selain Bahasa Inggris bagi KI (1 Bahasa).

Indicator kinerja utama ke 11 adalah termasuk indicator yang baru ditetapkan pada tahun 2023 sehingga belum bisa dibandingkan dengan IKU tahun sebelumnya. Indicator ke -11 ini tentang Penambahan Penguasaan Bahasa Asing selain Bahasa Inggris bagi KI (1 Bahasa) dan cara menghitungnya adalah Penambahan penguasaan bahasa asing selain Bahasa Inggris bagi KI paling lambat akhir tahun 2023. Realisasi penambahan penguasaan bahasa asing selain Bahasa Inggris bagi KI sudah tertuang dalam kurikulum kelas KI jurusan keperawatan yaitu Bahasa Jepang. Proses penyusunan Bahasa asing dalam kurikulum ini melalui kegiatan workshop kurikulum yang menghadirkan seluruh dosen pengampu dan mengundang narasumber yang kompeten untuk menjadi rujukan, kemudian pada akhir tahun 2023 proses pembuatan kelas internasional diawali dengan menjangkau mahasiswa dengan nilai toefl yang mereka miliki untuk bisa di masukkan dalam proyeksi mahasiswa kelas internasional dan saat ini proses belajar mengajar pada kelas internasional sudah berlangsung dengan mengacu pada kurikulum yang sudah dibuat sehingga ketercapaian pada indicator kinerja ke 11 adalah sudah terpenuhi 100% sesuai target. Upaya yang sudah dilakukan dalam mewujudkan penambahan penguasaan Bahasa Asing selain Bahasa Inggris bagi KI (1 Bahasa) adalah :

- a. Studi Tiru ke beberapa Poltekkes Kemenkes yang sudah berjalan untuk proses pendirian Kelas Internasional
- b. Mengadakan Workshop kurikulum untuk penambahan Bahasa asing dan kurikulum kelas internasional
- c. Kerjasama dengan Lembaga pelatihan Bahasa terakreditasi
- d. Kerjasama dengan perguruan tinggi swasta untuk insert Bahasa asing dalam kurikulum.

C. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

12. Jumlah Penelitian yang di Implementasikan Dalam Mendukung Program Stunting, TBC, PTM dan KIA.

Indicator ke-12 adalah indicator terkait penelitian, indicator ini mempunyai kemiripan dengan indicator penelitian sebelumnya namun pada tahun sebelumnya yang dijadikan target adalah jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun. Sedangkan tahun 2023 untuk indicator dikhususkan untuk Jumlah Penelitian yang di Implementasikan Dalam Mendukung Program

Stunting,TBC,PTM dan KIA. Penelitian yang menghasilkan luaran dalam mendukung program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA, yang dimaksud adalah jumlah karya produk yang dihasilkan dari kegiatan penelitian, pengembangan, pengkajian, penerapan dan/atau perekayasa oleh lembaga/unit, yang menghasilkan kebaruan yang diterapkan dan bermanfaat di masyarakat, pemerintah daerah dan pusat. Realisasi yang didapatkan terdapat 20 penelitian dengan menghasilkan luaran mendukung program stunting, tuberculosis, PM,PTM dan KIA dari 4 penelitian yang ditargetkan atau capaiannya sebesar 500% atau melampaui target. Dibawah ini adalah tabel yang menggambarkan tentang indicator penelitian 2 tahun sebelumnya dibandingkan dengan indicator penelitian tahun 2023, namun capaian kinerja tidak bisa dibandingkan karena implementasinya berbeda.

Tabel 20. Capaian Penelitian yang dilakukan dosen selama 1 tahun Tahun 2021 dan 2022 disandingkan dengan Penelitian yang di Implementasikan Dalam Mendukung Program Stunting,TBC,PTM dan KIA Tahun 2023

No	Tahun	Target	Realisasi	Perhitungan Capaian	Capaian Kinerja (100%)
1	2021	58	66	$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% \times 115\%$	130,9
2	2022	66	66	$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% \times 115\%$	115
3	2023	4	20	$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$	500

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa Jumlah penelitian tahun 2023 sebanyak 20 judul sesuai dengan tema yang ditargetkan dan capaian kinerjanya melampaui target sebesar 500% dan capaian ini tidak bisa dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2021 dan 2022 karena tahun sebelumnya cara menghitungnya yaitu dihitung jumlah semua penelitian tanpa melihat tema atau topik yang diangkat dan cara perhitungan capaian indicator yang berbeda dengan tahun 2023. Kegiatan Penelitian tahun 2023 di Implementasikan Dalam Mendukung Program Stunting,TBC,PTM dan KIA sudah melampaui dari yang ditargetkan, hal ini merupakan bentuk tanggung jawab dari masing-masing dosen sebagai salah satu kegiatan Tri dharma perguruan tinggi yang harus dilaksanakan untuk memenuhi Laporan Kinerja Dosen (LKD) dan

Sasaran Kinerja Pegawai (SKP), dan untuk memenuhi nilai Penelitian pada Penyusunan Penetapan Angka Kredit (PAK). Jumlah penelitian tahun 2023 sebanyak 20 judul sesuai dengan tema yang ditargetkan dan capaian kerjanya tidak bisa dibandingkan dengan tahun sebelumnya selain karena tahun sebelumnya menghitung jumlah semua penelitian tanpa melihat tema atau topik yang diangkat juga cara perhitungan capaian indikator yang berbeda. Adapun Upaya yang sudah dilakukan agar proses penelitian ini bisa tercapai bahkan melampaui target adalah sebagai berikut :

- a. Membuat pedoman penelitian tahun 2023 dan disosialisasikan kepada seluruh dosen untuk bisa dijadikan pedoman dalam pengusulan topik penelitian.
- b. Membuat roadmap penelitian dan mereview sesuai kebutuhan pasar.
- c. Melakukan pembinaan kepada para pengusul sebelum mengusulkan ke simlimtabkes oleh tim pakar.

13. Jumlah Penelitian yang Dapat Dimanfaatkan Dalam Ketahanan Kesehatan.

Indikator ke-13 adalah jumlah penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan Kesehatan. Indikator ini berbeda dengan luaran penelitian tahun sebelumnya yaitu jumlah penelitian yang dipublikasikan. Jumlah Penelitian yang dimaksud pada indikator kinerja utama tahun 2023 adalah Penelitian yang menghasilkan luaran produk Inovasi yang dihilirisasi dan/atau komersialisasi yaitu jumlah karya produk yang dihasilkan dari kegiatan penelitian, pengembangan, pengkajian, penerapan dan perekayasaan oleh lembaga/unit, yang menghasilkan kebaruan yang ditetapkan dan bermanfaat secara komersial, ekonomi dan atau sosial budaya. Cara perhitungannya yaitu Realisasi penelitian yang menghasilkan luaran produk Inovasi yang diilirisasi dan/atau komersialisasi yaitu jumlah karya produk yang dihasilkan dari kegiatan penelitian, pengembangan, pengkajian, penerapan dan perekayasaan oleh lembaga/unit, yang menghasilkan kebaruan yang ditetapkan dan bermanfaat secara komersial, ekonomi dan atau sosial budaya. Indikator kinerja utama tahun 2023 ke-13 ini adalah merupakan bentuk kegiatan transformasi Kesehatan pilar ke 3 yaitu transformasi system ketahanan Kesehatan, sebagai seorang tenaga Kesehatan dibidang Pendidikan maka dalam hal ini dituntut untuk berkontribusi dalam mewujudkan transformasi ini dalam bentuk penelitian. Jumlah Penelitian yang Dapat Dimanfaatkan Dalam Ketahanan

Kesehatan adalah sebanyak 4 penelitian dari 2 penelitian yang ditargetkan atau prosentase ketercapaiannya sebesar 200%.

Tabel 21. Capaian Penelitian yang di publikasikan Tahun 2021 dan 2022 dengan Capaian Penelitian yang Dapat Dimanfaatkan Dalam Ketahanan Kesehatan Tahun 2023

No	Tahun	Target	Realisasi	Perhitungan Capaian	Capaian Kinerja (100%)
1	2021	76	197	$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% \times 95\%$	240
2	2022	89	327	$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% \times 95\%$	349,4
3	2023	2	4	$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$	500

Prosentase capaian kinerja tahun 2023 tidak bisa dibandingkan dengan capaian kinerja utama tahun sebelumnya karena mempunyai jenis luaran dengan kategori yang berbeda. Indikator ke-13 ini adalah merupakan bentuk kegiatan transformasi Kesehatan pilar ke 3 yaitu transformasi system ketahanan Kesehatan, sebagai seorang tenaga Kesehatan dibidang Pendidikan maka dalam hal ini dituntut untuk berkontribusi dalam mewujudkan transformasi ini dalam bentuk penelitian. Jumlah Penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan adalah sebanyak 4 penelitian dari 2 penelitian yang ditargetkan atau prosentase ketercapaiannya sebesar 200%. Adapun Upaya yang sudah dilakukan untuk ketercapaian IKU ke-13 ini adalah memberikan motivasi kepada dosen serta memberikan pedoman penelitian yang mengacu pada Upaya mewujudkan transformasi ini sesuai arah kebijakan Kementerian Kesehatan.

14. Pengabdian Kepada Masyarakat Sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (Stunting,TBC,PM,PTM,KIA)

Indikator ke 14 kali ini juga berbeda Berbeda dengan indikator sebelumnya, Dimana indikator sebelumnya adalah terkait wilayah yang digunakan sebagai kegiatan pengabdian kepada Masyarakat. Sasaran Program /Kegiatan pada 3 tahun sebelumnya adalah Pembinaan wilayah berkelanjutan. Indikator Kinerja

pada sasaran program/kegiatan ini adalah jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun. Sedangkan tahun 2023 adalah Pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan luaran dalam mendukung program prioritas Transformasi Kesehatan (stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA) yaitu jumlah luaran Pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan Program prioritas Transformasi Kesehatan (program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA) yang ditunjukkan dengan MoU dengan Pemerintah Daerah dan/atau Pemerintah Pusat.

Cara perhitungannya yaitu dengan melihat Realisasi pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan luaran dalam mendukung program prioritas Transformasi Kesehatan (stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA) yaitu jumlah luaran Pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan Program prioritas Transformasi Kesehatan (program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA) yang ditunjukkan dengan MoU dengan Pemerintah Daerah dan/atau Pemerintah Pusat. Berdasarkan hasil Realisasi pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan luaran dalam mendukung program prioritas Transformasi Kesehatan (stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA) yaitu sebanyak 8 MoU dari 4 MoU yang ditargetkan atau ketercapaian melampaui 100% atau tercapai 200%.

Tabel 22. Perbandingan Capaian Kinerja Pembinaan Wilayah Berkelanjutan Tahun 2021 dan 2022 dengan Program prioritas transformasi Kesehatan tahun 2023

No	Tahun	Target	Realisasi	Perhitungan Capaian	Capaian Kinerja (%)
1	2021	4	4	Nilai x Bobot IKU (90%)	90
2	2022	4	7	Nilai x Bobot IKU (90%)	157,5
3	2023	4	8	$\frac{Realisasi}{Target} \times 100\%$	200

Prosentase realisasi pengabdian kepada Masyarakat tahun 2023 sedikit berbeda luaran yang dihasilkan dalam bentuk MoU dikarenakan transformasi kesehatan menyoar ke beberapa penyakit yang disesuaikan dengan kompetensi dan keunggulan dari masing-masing program studi dan tahun 2023 realisasi meningkat cukup signifikan yaitu sebesar 42,5% dari tahun 2022. MoU ini terealisasi pada 8 wilayah yang dituangkan dalam 8 MoU dengan angka Penyakit

tidak menular dianggap tinggi yang tersebar di wilayah Nusa Tenggara Barat yang perlu segera dihentikan kasus kejadiannya dengan menggerakkan dosen untuk berkegiatan dalam rangka memutus mata rantai PTM secara massif pada tahun 2023.

Adapun Upaya yang sudah dilakukan untuk terealisasinya IKU ini adalah

- a. Melakukan rapat koordinasi khusus antara kewadiran 1 dan 3 guna mendapatkan Keputusan wilayah yang akan digunakan sebagai tempat pengabdian kepada Masyarakat.
- b. Mencari sumber data wilayah yang mendukung transformasi kesehatan
- c. Koordinasi dengan wilayah yang dijadikan pengabdian kepada Masyarakat.
- d. Membuat MoU Kerjasama

D. Prestasi

15. Prestasi Dosen

Indicator ke-15 adalah Prestasi dosen yaitu Prestasi yang diperoleh dosen sesuai bidangnya dalam lomba nasional dan internasional mendapatkan juara I,II,III yang diselenggarakan dari pihak luar Poltekkes yang dibuktikan dengan dokumen tertulis (penghargaan yang didapat) dengan cara perhitungannya yaitu Realisasi prestasi dosen yaitu Prestasi yang diperoleh dosen sesuai bidangnya dalam lomba nasional dan internasional mendapatkan juara I,II,III yang diselenggarakan dari pihak luar Poltekkes yang dibuktikan dengan dokumen tertulis (penghargaan yang didapat). Prestasi dosen yang diperoleh sampai akhir bulan Desember 2023 adalah sebanyak 4 orang sesuai dengan yang ditargetkan. Capaian ini diraih dari 3 jurusan, yaitu 2 orang dari jurusan keperawatan dan kebidanan dalam lomba *3 minutes* dan *writing* pada pada gelaran kompetisi NHPEO. Dua orang dosen dari jurusan gizi yaitu prestasi pada ajang pemilihan dosen berprestasi tahun 2023 dan best poster 2 dalam ajang *internasional conference on handling non-communicable disease (6thICHNCDs)*.

Tabel 23. Perbandingan Capaian Dosen Berprestasi Nasional dan Internasional Tahun 2021, 2022 dan 2023.

No	Tahun	Target	Realisasi	Perhitungan Capaian	Capaian Kinerja (%)
1	2021	2	10	$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% \times 100\%$	500
2	2022	4	31	$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% \times 100\%$	775
3	2023	4	4	$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% \times$	100

Indikator kinerja dosen yang berprestasi nasional dan internasional pada tahun tahun sebelumnya dimaksud adalah dosen yang memperoleh prestasi sesuai bidangnya yang dibuktikan dengan dokumen tertulis., termasuk diundang sebagai narasumber utama dalam seminar Internasional dan Nasional yang diselenggarakan dari pihak luar sedangkan pada tahun 2023 cara perhitungan indikatornya berbeda yaitu Prestasi yang diperoleh dosen sesuai bidangnya dalam lomba nasional dan internasional mendapatkan juara I,II,III yang diselenggarakan dari pihak luar Poltekkes sehingga tidak bisa dibandingkan capaian tahun sebelumnya dengan tahun 2023. Namun apabila dilihat dari capaian maka mencapai 100% dan terpenuhi sesuai target untuk tahun 2023. Adapun Upaya yang sudah dilakukan untuk bisa tercapai indicator dosen berprestasi tahun 2023 adalah dengan beberapa Upaya yaitu :

- a. Mencari sumber informasi dalam ajang atau event kompetisi dosen berprestasi yang diadakan di luar Poltekkes
- b. Memberikan kesempatan serta dukungan dana kepada dosen untuk bisa mengakomodir kebutuhan kompetensinya sehingga bisa mengikuti ajang kompetisi tingkat nasional maupun internasional.
- c. Melakukan pembinaan kepada dosen yang mempunyai potensi dalam mengikuti ajang lomba Tingkat nasional maupun internasional.

16. Prestasi Mahasiswa

Indicator ke-16 adalah prestasi mahasiswa Dimana Prestasi yang dimaksud diperoleh mahasiswa atau mahasiswa mengikuti lomba sebagai juara I,II, III pada kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler di tingkat Internasional, nasional, provinsi,

kabupaten/kota yang dibuktikan dengan dokumen tertulis (penghargaan yang didapat) dengan cara perhitungan yaitu Realisasi prestasi yang diperoleh mahasiswa atau mengikuti lomba sebagai juara I,II, III pada kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler di tingkat Internasional, nasional, provinsi,kabupaten/kota yang dibuktikan dengan dokumen tertulis (penghargaan yang didapat). Realisasi perolehan prestasi mahasiswa pada tahun 2023 sampai bulan desember adalah sebanyak 12 prestasi tingkat nasional, prestasi tingkat kota/local sebanyak 6 orang, tingkat regional sebanyak 1 orang dan tingkat kabupaten/provinsi sebanyak 5 orang sehingga ketercapaian melampaui 100% dari 12 prestasi yang ditargetkan yaitu sebesar 200% dari 24 prestasi yang diperoleh dari berbagai tingkat prestasi.

Tabel 24 Perbandingan Capaian Mahasiswa Berprestasi Nasional dan Internasional Tahun 2021 dan 2022 dan 2023

No	Tahun	Target	Realisasi	Perhitungan Capaian	Capaian Kinerja (%)
1	2021	4	8	$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% \times 110\%$	220
2	2022	8	17	$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% \times 110\%$	233,7
3	2023	12	24	$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$	200

Definisi operasional pada indicator kinerja utama ke 16 ini sama dengan tahun sebelumnya sehingga bisa dibandingkan dalam 3 tahun terakhir. Namun dalam formulasi perhitungan untuk realisasi tahun sebelumnya dikalikan dengan 110%, sedangkan tahun 2023 tetap dikalikan 100%, sehingga bila dilihat dari realisasi makanya peningkatannya cukup signifikan. Prestasi Mahasiswa Poltekkes Mataram tidak kalah potensinya dibandingkan dengan Poltekkes lain dilihat beberapa event nasional yang diselenggarakan oleh Poltekkes Se-Indonesia mendapatkan peringkat juara baik juara 1 sampai juara harapan. Namun upaya yang terus dilakukan adalah membekali mahasiswa dengan memberikan pembinaan oleh Pembina yang professional sesuai dengan

kompetensinya dan rencana tindak lanjut yang akan dilakukan guna meningkatkan jumlah prestasi mahasiswa adalah :

- a. Mengirimkan mahasiswa sebagai delegasi ke ajang kompetisi bergengsi baik yang adakan oleh kementerian Kesehatan maupun kementerian lainnya.
- b. Menyusun rencana anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan prestasi mahasiswa baik tingkat local, regional, nasional dan internasional.
- c. Menyediakan pelatih professional dalam UKM mahasiswa
- d. Menyediakan wadah untuk bisa diberikan pelatihan sesuai dengan minat dan bakat mahasiswa
- e. Memberikan reward berupa beasiswa mahasiswa berprestasi non akademik selama 1 semester untuk memotivasi mahasiswa lain agar bisa mengikuti ajang kompetisi.

B. CAPAIAN AKUNTABILITAS ANGGARAN

Sumber dana untuk pelaksanaan kegiatan di Politeknik Kesehatan Mataram adalah DIPA Politeknik Kesehatan Mataram (Rupiah Murni dan Rupiah PNBP), seperti tabel 22 berikut :

Tabel 25. Pagu Anggaran DIPA Poltekkes Kemenkes Mataram Tahun 2023

SASARAN PROGRAM/KEGIATAN	INDICATOR KINERJA	PAGU	REALISASI
Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	Persentase Pendapatan PNBP terhadap biaya operasional	44,56 %	43,98%
	Jumlah pendapatan PNBP (dalam rupiah)	Rp. 17.528.000.000	Rp. 17.299.240.100

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa anggaran Politeknik Kesehatan Mataram pada tahun 2023 untuk pendapatan PNBP mendapat alokasi anggaran dari Rp. 17.528.000.000,- dengan realisasi belanja sebesar Rp. 17.299.240.100,- jika dipersentasekan sebesar 43,98%. Sementara itu alokasi anggaran Politeknik Kesehatan Mataram Tahun Anggaran 2023 jika dirinci berdasarkan jenis belanja maka anggaran dan realisasi netto dapat dilihat pada tabel di bawah :

Tabel 26. Pagu Anggaran dan Realisasi Netto Per Jenis Belanja Politeknik Kesehatan Mataram Tahun 2023

No	Jenis Belanja	DIPA Tahun 2023
----	---------------	-----------------

		Pagu Anggaran	Realisasi	Persentase (%)
1	Belanja pegawai	22.849.000.000	22.656.559.231	99,15
2	Belanja barang	28.525.000.000	26.258.312.066	92,05
3	Belanja modal	13.687.000.000	5.257.307.607	38,41
TOTAL		65.061.000.000	54.172.178.904	83,26

Dari tabel diatas dapat dilihat pagu anggaran belanja pegawai tahun 2023 sebesar Rp. 22.849.000.000,- dengan realisasi netto sebesar Rp. 22.656.559.231,- (99,15%). Anggaran Belanja Barang Politeknik Kesehatan Mataram Tahun 2023 sebesar Rp. 28.525.000.000,- dengan realisasi netto sebesar Rp. 26.258.312.066,- (92,05%). Alokasi anggaran Belanja Modal Politeknik Kesehatan Mataram Tahun 2023 sebesar Rp. 13.687.000.000,- dengan realisasi belanja netto sebesar Rp. 5.257.307.607 (38.41%). Dari keseluruhan pagu dan realisasi perjenis belanja maka total anggaran adalah sebesar Rp.65.061.000.000,- dengan realisasi belanja netto total sebesar Rp.,54.172.178.904,- (83,26%).

Penggunaan Anggaran yang mendukung dalam mencapai tujuan dan sasaran program Poltekkes Kemenkes Mataram berdasarkan indikator dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 27 .Alokasi dan Realisasi anggaran berdasarkan indicator kinerja tahun 2023

N0	KEGIATAN	JUMLAH DANA	REALISASI (NOP) 2023	PERSENTAS E
1	Dosen Gaji Tunjangan Serdos	Rp.10.596.225.000,- Rp. 6.845.899.000,- Rp. 4.048.806.000,-	Rp. 10.596.212.000,- Rp. 6.845.897.000,- Rp. 4.050.164.100,-	100 100 100
2	Pelatihan Toefl	Rp. 205.908.000,-	Rp. 171.540.000,-	70,99
3	Akreditasi	Rp. 839.028.000,-	Rp. 795.800.739,-	69,97
4	Uji Kompetensi	Uji Kompetensi	Rp. 280.735.000,-	63,99
5	Tracer study	Rp. 400.000,-	Rp. 400.000,-	0
6	Penelitian dosen	Rp.2.139.723.000,- Rp. 50.000.000,-	Rp. 2.050.572.618,- Rp. 50.000.000,-	89,77 100

No	(Kode) Sumber Dana	Keterangan	Jenis Belanja			Total
			Pegawai	Barang	Modal	
1	(A) RUPIAH MURNI	PAGU	22.849.048.000	11.583.681.000	13.451.990.000	47.884.719.000
		REALISASI	22.565.559.231	10.868.934.721	11.864.412.245	45.389.906.197
			(99.16%)	(93.83%)	(88.20%)	(94.79%)
		SISA	192.488.769	714.746.279	1.587.577.755	2.494.812.803
2	(D) PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	PAGU	0	10.113.951.000	0	10.113.951.000
		REALISASI		9.803.864.749		9.803.864.749
			0.00%	(96.93%)	0.00%	(96.93%)
		SISA	0	310.086.251	0	310.086.251
3	(F) BADAN LAYANAN UMUM	PAGU	0	6.828.310.000		7.063.489.000
		REALISASI	0	5.585.512.596	0	5.585.512.596
			0.00%	(81.80%)	0.00%	(79.08%)
		SISA	0	1.242.797.404	235.179.000	1.477.976.404
GRAND TOTAL		PAGU	22.849.048.000	28.525.942.000	13.687.169.000	65.062.159.000
		REALISASI	22.656.559.231	26.258.312.066	11.864.412.245	60.779.28.542
			(99.16%)	(92.05%)	(86.68%)	(93.42%)
		SISA	192.88.769	2.267.629.934	1.822.756.755	4.282.875.458
7	Pengabdian Kepada Masyarakat		Rp. 470.357.000,-	Rp. 467.958.000,-		99,49
8	Dosen Berprestasi		Rp. 8.654.000,-	Rp. 0		0
9	Mahasiswa berprestasi		Rp. 406.500.000,-	Rp. 406.500.000,-		100

C. REALISASI BELANJA PER SUMBER DANA

Tabel 28. Realisasi Belanja Per Sumber Dana setelah menjadi Satker BLU

Pagu anggaran belanja DIPA Poltekkes Kemenkes Mataram pada tahun 2023 awalnya sebesar Rp, 65.062.159.000,- yang terdistribusi pada 3 jenis belanja yaitu belanja Pegawai

Rp. 22.849.048.000, belanja barang sebesar Rp. 28.525.942.000 dan belanja Modal Rp. 13.687.169.000,- dan realisasi sampai akhir tahun 2023 untuk semua belanja adalah sebesar Rp. Sebesar 60.779.28.542 (93.42%).

Realisasi belanja per akhir tahun 2023 baru mencapai 93,42% hal ini disebabkan beberapa alasan seperti realisasi belanja modal yaitu seperti pengadaan barang, adanya barang yang sudah dibeli akhirnya dikembalikan karena kondisi rusak sebelum di serahterimakan ke Jurusan serta barang yang tidak tayang dan sisa anggaran pengadaan yang habis waktu, adanya barang pada saat dibeli harganya meningkat 3x lipat, sementara belanja barang adalah sisa dari anggaran setiap program dan dan sisa belanja pegawai kurang 0,84% belum terealisasi karena adanya pegawai yang pensiun dan meninggal dunia, sehingga total sisa anggaran yang belum terealisasi sebesar Rp. 4.282.875.458,-

D. KEMITRAAN DAN KERJASAMA

Kegiatan kemitraan bidang layanan Tri dharma yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat serta pendayagunaan lulusan yang dilakukan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram berkaitan dengan proses pembelajaran. Kemitraan dengan institusi lain berfungsi sebagai lahan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat bagi mahasiswa dan staf pengajar (dosen) guna mewujudkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Institusi yang menjadi mitra Poltekkes Kemenkes Mataram sangat bervariasi karena Jurusan yang ada di Poltekkes Kemenkes Mataram terdiri dari 4 jenis tenaga kesehatan yaitu Keperawatan, Kebidanan, Gizi dan Teknologi Laboratorium Medis.

Jumlah Mitra dalam negeri yang menjalin kerjasama dengan Poltekkes Kemenkes Mataram dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang masih berlaku dari tahun 2022 sampai dengan tahun 2023 sebanyak 130 kerjasama. Rinciannya tertera pada tabel dibawah ini :

Tabel 29 Daftar Mitra yang menjalin Kerjasama dengan Poltekkes Kemenkes Mataram 2022 s.d Tahun 2023

No	Mitra	Tahun	
		2022	2023
1	PEMERINTAH	18	63
2	RS	23	19
3	PTN-PTS	31	31
4	ASOSIASI / ORGANISASI	4	4
5	SWASTA	9	8
6	LUAR NEGERI	4	5
JUMLAH		89	129

Tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah instansi/ mitra yang bekerjasama dengan Poltekkes Kemenkes Mataram pada tahun 2023 sebanyak 129 total keseluruhan baik dengan Instansi Pemerintah baik Pusat, Provinsi, Daerah, Kabupaten/Kota sebanyak 63 MoU, Rumah Sakit Daerah /Swasta sebanyak 19 MoU, Perguruan Tinggi Negeri / swasta/Perguruan tinggi sebanyak 31 MoU dan Kerjasama dengan Asosiasi/Organisasi sebanyak 4 dan Swasta sebanyak 8 MoU. Sedangkan Kerjasama dengan LN sudah mengalami peningkatan yaitu sebanyak 5 MoU. Rekapitulasi jumlah Kerjasama keseluruhan dengan masa berlaku sampai tahun 2023 dan Kerjasama yang dibuat tahun 2023 yaitu total 129 Kerjasama. Saat ini Poltekkes Kemenkes Mataram menindaklanjuti MoU yang sudah berakhir masa berlakunya dan sudah bekerjasama dengan Pemerintah daerah guna pendayagunaan lulusan serta Kerjasama dengan BP2Mi dan BP3MI serta Rumah Sakit Vertikal dalam program magang lulusan, dalam hal ini Poltekkes Kemenkes Mataram telah bekerjasama dengan RS Ngoerah Denpasar Bali. Selain itu Poltekkes Kemenkes Mataram juga sudah melakukan proses *beauty contest* untuk mendapatkan mitra perbankan yang bisa memenuhi kebutuhan Poltekkes Kemenkes Mataram menjadi satker BLU guna meningkatkan layanan kepada mahasiswa khususnya dan Masyarakat NTB pada umumnya. Pemenang *beauty contest* juga sudah di tindaklanjuti dengan melakukan Kerjasama yang dituangkan dalam MoU dan PKS. Tahun 2023 Poltekkes Mataram juga sudah bekerjasama dengan *Life vision cooperative* sebagai salah satu Perusahaan provider tenaga Kesehatan di Jepang bekerjasama dengan Pemerintah Daerah di Jepang untuk program pendayagunaan lulusan melalui dua jalur atau parallel yaitu jalur lulusan atau alumni dan jalur mahasiswa aktif yang akan di proyeksikan untuk dilaksanakan pada awal tahun 2024.

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Poltekkes Kemenkes Mataram tahun 2023 menyajikan dan menyampaikan capaian, keberhasilan, hambatan dari sasaran strategis dan perjanjian kinerja tahun 2023. Kinerja kegiatan masing-masing program diukur dengan membandingkan antara realisasi dengan target kegiatan yang telah ditetapkan baik dengan Nasional dan tahun-tahun sebelumnya kemudian di jelaskan rencana tindak lanjut Poltekkes Kemenkes Mataram untuk peningkatan capaian berikutnya. Secara umum, sasaran strategis dan perjanjian kinerja yang telah ditetapkan sudah tercapai bahkan melampaui target dari semua 4 sasaran program yang sudah ditetapkan dalam 16 indikator kinerja utama yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2023, namun ada 1 indikator yang tidak bisa tercapai yaitu kinerja penambahan prodi terakreditasi unggul tahun 2023.

Dalam rangka meningkatkan pencapaian kinerja dan perbaikan kedepannya maka akan dilakukan langkah-langkah seperti dibawah ini, yaitu

1. Peningkatan layanan kemahasiswaan melalui program-program kegiatan di tingkat direktorat maupun Jurusan masing-masing serta peningkatan layanan infrastruktur baik sarana dan prasarana untuk proses pembelajaran.
2. Meningkatkan mutu lulusan dengan memberikan *softskill* mahasiswa untuk melengkapi kompetensi agar kompetitif di pasar kerja serta lulus uji kompetensi 100%.
3. Meningkatkan pendayagunaan lulusan di fasyankes Pemerintah melalui Kerjasama dengan Pemerintah Daerah, Dinas Kesehatan Provinsi NTB serta serapan lulusan ke Luar Negeri melalui kerjasama dengan Balai Latihan Kerja terakreditasi atau BP3Mi

4. Menyelenggarakan kelas internasional pada Jurusan keperawatan dengan konsentrasi kurikulum Bahasa Jepang dan Bahasa Arab
5. Meningkatkan lulusan ke Luar Negeri dengan menjadikan Project pendayagunaan lulusan ke Jepang sebagai pilot project direktorat jenderal kementerian Kesehatan RI.
6. Meningkatkan keikutsertakan dosen dan mahasiswa dalam event kompetisi local, regional dan Nasional serta internasional untuk pencapaian prestasi.
7. Mengadakan Job Placement Center atau bursa kerja secara rutin untuk meningkatkan serapan lulusan dengan mengundang stakeholder dan user baik instansi pemerintah maupun swasta.
8. Melakukan monitoring evaluasi terhadap pembelajaran untuk bisa mewujudkan lulusan tepat waktu sesuai dengan kalender akademik.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

**4 PENELITIAN SIAP HILIRISASI TAHUN 2023
TERKAIT TEMA TRANSFORMASI KESEHATAN**

NO	TOPIK	JUDUL	NAMA PENELITI	JUMLAH DANA
1	KIA	Formulasi Dan Uji Efektivitas Sediaan Obisa Herbal Oil (Vco, Kayu Manis, Kunyit, Ketumbar Dan Cengkeh) Sebagai Bahan Pijat Bayi Tahun 2023	ST. Halimatusyaadiah Sudarmi Ni Putu Dian Ayu Anggraeni Sutarmi	Rp. 33.335.000
2	KETAHANAN KESEHATAN	Pengujian efek imunomodulator songgak ramuan rempah Suku Sasak	Lale Budi Kusuma Dewi Ari Khusuma Lina Sundayani Handa Muliasari, S.Si.,M.Si	Rp. 66.097.000
3	STUNTING	Efektivitas Mobile Android Dalam Meningkatkan Pengetahuan Gizi, Perubahan Asupan Zat Gizi Dan Indeks Massa Tubuh Remaja Kelebihan Berat Badan	Retno Wahyuningsih Joyeti Darni	Rp. 18.022.000
4	STUNTING	Pengaruh Aplikasi ELSIMIL (Aplikasi Elektronik Siap Nikah dan Hamil) Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi Pra Nikah dan	Intan Gumilang Pratiwi Baiq Yuni Fitri Hamidiyanti	Rp. 19.976.000

		Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Narmada, Kabupaten Lombok Barat Nusa Tenggara Barat		
--	--	---	--	--

Lampiran 2

**20 PENELITIAN TAHUN 2023
TERKAIT TEMA TRANSFORMASI KESEHATAN**

NO	TOPIK	JUDUL	NAMA PENELITI	JUMLAH DANA
1	PTM	Optimasi dan Ekspresi Fusi Multivalent Rekombinan Envelope Protein Domain III Virus Dengue Strain Lokal Sebagai Kandidat Immunoserodiagnostik	Nurul Inayati Fihiruddin Raudatul Jannah	Rp. 76.960.000
2	PTM	Pengembangan Media/ Model Promosi Kesehatan Berbasis Komunitas Melalui Penerapan Kearifan Lokal Budaya Bima Untuk Pencegahan Penyalahgunaan Obat Pada Siswa Sekolah Menengah Di Kota Bima.	Ahmad Awan Dramawan Martiningsih	Rp. 74.885.000
3	PTM	Potensi Limonia Acidissima L Lokal Bima Nusa Tenggara Barat Terhadap Grading (Mild, Moderate, Severe) Histopatologi	Maruni Wiwin Diarti Yunan Jiwintarum Rohmi	Rp. 77.658.000

		Hepar Dan Enzimatik Faal Hepar Tikus Putih (<i>Rattus Norvegicus</i>) Kondisi Non Alcoholic Fatty Liver Disease (NAFLD)		
4	PENYAKIT MENULAR	Tracking Malaria Asimtomatis Dan Pemanfaatan Tim Sadar Malaria Untuk Edukasi Serta Memberantas Nyamuk Dalam Mencapai Eliminasi Malaria Di Lombok.	Ersandhi Resnhaleksmana IGAN Danuyanti I Wayan Getas	Rp. 123.200.000
5	KIA	Pengaruh Model Pelayanan Antenatal Care Terpadu Oleh Bidan Dengan Praktek Konseling Menyusui Terhadap Peningkatan Pengetahuan, Keterampilan Dan Kesiapan Ibu Hamil Untuk Menyusui Eksklusif	Sudarmi Baiq lin Rumintang Ni Putu Dian Ayu Anggraeni	Rp. 99.562.000
6	PTM	Pengaruh Metode Pengeringan Bahan Jamu Ramuan Songgak Suku Sasak Terhadap Hasil Uji Antimikroba Terhadap Aktivitas Antimikroba	Agrijanti Lale Budi Kusuma Dewi Ari Khusuma Dr. dr E. Hagni Wardoyo SpMK	Rp. 32.068.000
7	KIA	Efektifitas Edukasi Menggunakan Video Dan Modul Aplikasi Vco Dalam Menurunkan Gejala Ispa Pada Anak	Nurwahidah Syaiful Aniharyati Fitrah Abubakar Dr. Masruroh, S.Kep.Ns., M.Kes	Rp. 55.965.000
8	STUNTING	Analisis kandungan gizi olahan "Token" untuk ibu hamil dengan KEK dan Anemia	Iswari Pauzi Ni Putu Karunia Ekayani Yudha Anggit Jiwantoro	Rp. 63.970.000
9	STUNTING	Peran Beriuk (Beruqaq Informasi Edukasi) Bagi Calon Pengantin Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tentang Persiapan Gizi Prakonsepsi Menggunakan Media Aplikasi Android Di Wilayah Kabupaten Lombok Barat	Baiq Eka Putri Saudia Imtihanatun Najahah I Gusti Ayu Putu Sri Wahyuni Lely Cintari	Rp. 43.820.000
10	STUNTING	Pengembangan dan Uji Coba Efektivitas Study Guide Stunting Untuk Mendukung Proses Belajar Mengajar Mata Kuliah Stunting Dalam Kesehatan Reproduksi	Erien Luthfia Lina Sundayani Hadi Kusuma Atmaja Titi Maharrani	Rp. 45.010.000

11	STUNTING	Konvergensi Dan Mitra Tim Sadar Stunting Dalam Mencapai Eliminasi Kasus Stunting Di Kabupaten Lombok Barat	Hadi Kusuma Atmaja Erien Luthfia Lale Wisnu Andrayani	Rp. 79.607.000
12	STUNTING	Pemberdayaan Konselor Sebaya Melalui Program Pik-R Untuk Pencegahan Pernikahan Usia Dini Pada Remaja Sekolah Menengah DI Kabupaten Bima	Kurniadi Abdul Haris Sukmawati Supriadin,S.Kep.,Ns.,M.Kep	Rp. 48.325.000
13	STUNTING	Games Edukasi “Pacuan Dende” Untuk Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri Dan Calon Ibu Terhadap Penyakit Infeksi Daerah Tropis Dalam Pencegahan Stunting DI Kabupaten Lombok Timur	Yunan Jiwintarum Maruni Wiwin Diarti Ayu Anulus,SST,M.K.M	Rp. 113.220.000
14	TBC	Pengaruh Supportive Educative Nursing terhadap Pengetahuan, Self-Efficacy dan Kepatuhan Pengobatan pada Penderita Tuberculosis Paru di Kota Bima NTB	Muhtar Aniharyati Dian Vitasari Kushariyadi,S.Kep.Ns.,M.Kep	Rp. 38.030.000
15	STUNTING	Efektivitas Pendampingan Bale Edukasi Merariq Kodeq (Bedeq) Terhadap Kesiapan Pra Kehamilan Pada Pasangan Menikah Usia Dini Sebagai Upaya Dalam Mencegah Stunting	Ni Putu Karunia Ekayani Ni Putu Dian Ayu Anggraeni Rita Sopiatur Dhiana Setyorini	Rp. 74.740.000
16	STUNTING	Pengembangan model pencegahan pernikahan dini dengan pemberdayaan kader lombok anti pernikahan dini (kader- LAPD)	Eka Rudy Purwana Ridawati Sulaeman	Rp. 78.417.000
17	STUNTING	Efektivitas Mobile Android Dalam Meningkatkan Pengetahuan Gizi, Perubahan Asupan Zat Gizi Dan Indeks Massa Tubuh Remaja Kelebihan Berat Badan	Retno Wahyuningsih Joyeti Darni	Rp. 18.022.000
18	KIA	Formulasi Dan Uji Efektivitas Sediaan Obisa Herbal Oil (Vco, Kayu Manis, Kunyit, Ketumbar Dan Cengkeh) Sebagai Bahan Pijat Bayi Tahun 2023	ST.Halimatusyaadiah Sudarmi Ni Putu Dian Ayu Anggraeni Sutarmi	Rp. 33.335.000
19	STUNTING	Pengaruh Aplikasi ELSIMIL (Aplikasi Elektronik Siap Nikah dan Hamil) Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan	Intan Gumilang Pratiwi Baiq Yuni Fitri Hamidiyanti	Rp. 19.976.000

		Reproduksi Pra Nikah dan Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Narmada, Kabupaten Lombok Barat Nusa Tenggara Barat		
20	TBC	Desain Probe Sekuen DNA GEN Rv1980c Untuk Deteksi Molekuler Penyakit M.tuberculosis	Fihiruddin Nurul Inayati Dr.Harto Widodo, S.P.,M.Biotech	Rp. 137. 610.000

Lampiran 3. Tabel Perpustakaan yang dimiliki Poltekkes Kemenkes Mataram pada Tahun 2023

RUANG SARANA DIREKTORAT						
NO	NAMA RUANGAN	LUAS			LOKASI	KETERANGAN
		lebar	panjang	luas		
1	Perpustakaan Kampus B	8,30	14,60	121,18	Kampus B	Berfungsi
2	Gedung Pertemuan / Aula			318.200	Kampus A Aula Selatan	Status belum dialih fungsikan
3	Ruang Perpustakaan	70,00	70,00	4900	Kampus C DIII Bima	Berfungsi

Lampiran 4

DAFTAR MAHASISWA BERPRESTASI S.D BULAN DESEMBER 2023

PROVINSI, REGIONAL DAN NASIONAL

NO	NAMA	PRESTASI	TINGKAT
1	Sanya Fahmi Mantika	3 rd Best Debate Speaker (Master Category) dalam NHPEO	Nasional
2	Ayu Aprilia Az-Zahra	Silver Medalist Writing Competition dalam NHPEO	Nasional
3	I Wayan Wira Andayasa	Bronze medalist Public Speaking Master category dalam NHPEO	Nasional
4	Bq Qorin Maulida	Silver Medalist Story Telling dalam NHPEO	Nasional
5	Ainul Mardiaty	Putri Mandalika Kebudayaan NTB 2023	Provinsi
6	Ni Luh Ayu Putu Hariyani	Putri Mandalika 2023	Internasional
7	Lale Layla Djolo Ramdhani	Juara 1 (pasangan) dan Juara 3 (beregu) Lomba Bridge PORPROV NTB 2023	Nasional

8	Siti Nikmatul Amni, Zahrani Nur Rahmatia, Umi Latifatul Wahdah	10 Besar Business Plan Competition Se Bali – Nusra MBC Univ Bumigora	Regional
9	I Gusti Ngurah Anom	Juara 1 lomba interprofessional education (IPE) Forkompi 2023	Nasional
11	Maulana ikhlasul amal	Juara medali perak cabang Muay Thai pada Porprov XI NTB	Provinsi
12	Zaskiatul Safitri	Juara 1 fashion show TK Kota dan Kab Bima oleh STIE BIMA	Kabupaten
13	Dining Pramoswari	Jambore ajang kreatifitas Prov NTB 2023 oleh BKKBN Prov NTB	Provinsi
14	Ni Made Dwi Febri Arrisandy	Juara II Lomba ketahanan dan ketepatan berbaris 6.000 M – Campuran cabang olahraga drumband dalam Porprov NTB 2023	Kabupaten
15	Lutfiah Maulani	Juara 1 Lomba MHQ 10 Juz dalam MTQMN Poltekkes Kemenkes Se Indonesia 2023	Nasional
16	Albi Khatam	Juara 3 Lomba Khattil Qur'an dalam MTQMN Poltekkes Kemenkes Se Indonesia 2023	Nasional
17	Lalu ihsan	Juara 1 Lomba Infografis Kesehatan dalam acara EDU Health 2023	Nasional
18	Gusti Ngurah Anom	2 nd Silver Winner Standart Level Competition Nursery Bachelor Degree dalam ajang NHVSC 2023	Nasional
19	Ainul Mardiaty	Putri Nusantara 2023	Nasional
20	Kemnaskes V	Juara Tergiat 1 PPGD dalam Kemnaskes V Kiara PAYUNG Bandung	Nasional
21	Kemnaskes V	Juara 2 Teknologi Tepat Guna dalam Kemnaskes V Kiara Payung Bandung	Nasional
22	Kemnaskes V	Juara 2 Fotografi Kategori Putri dalam Kemnaskes V Kiara Payung Bandung	Nasional
23	Kemnaskes V	Juara Tergiat 3 Video VLOG dalam Kemnaskes V Kiara PAYUNG Bandung	Nasional
24	I Wayan Wira Andrayasa	Juara 3 Health Speech Cakrawala Nusantara pada kegiatan Forkompi di Yogyakarta	Nasional

Lampiran 5

LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG SESUAI DENGAN PROGRAM PRIORITAS TRANSFORMASI KESEHATAN (PROGRAM STUNTING, TUBERCULOSIS, PM, PTM, DAN KIA)

No	MOU Kecamatan	Kabupaten	Nama Ketua Pengabdi	Skema Pengabmas	Judul Pengabmas	Lokasi Pengabmas		Program Prioritas Topik (Stunting, PTM, KIA, Transformasi Layanan Primer)	Tema/Topik Pilar Transformasi Kesehatan Lainnya	Tema Topik Lainnya tdk Terkait Transformasi dan 4 Program Prioritas	Penyakit Menular
1	Kecamatan Cakranegara	Kota Mataram	Dr. Ersandhi Resnhaleksmana, S.Si., M.Sc	PPDM	Edukasi, pelatihan dan pemberdayaan kader kesehatan posyandu Cakranegara Utara tentang skrining rapid DBD NS-1	posyandu Cakranegara Utara	Kelurahan Cakranegara		Transformasi Layanan Primer		Penyakit Menular
	Kecamatan Cakranegara		Rohmi, S.Si., M.Si	PKM	Layanan Prima Pemberdayaan Kader Kesehatan dan Posyandu Tentang Penyakit Tropis TB Paru dan Tes Cepat Laboratorium Untuk Diagnosis Tuberculosis di wilayah Kerja Puskesmas Cakranegara	wilayah Kerja Puskesmas Cakranegara		TBC			
2	Kecamatan Batu Layar	Kabupaten Lombok Barat	Hadi Kusuma Atmaja, SST., M.Kes	PKM	Preparedness Tim Peduli Stunting Dalam Eliminasi Kasus Stunting Di Desa Buna	Desa Buna Wilayah Kerja Puskesmas	Meninting	Stunting			

					Wilayah Kerja Puskesmas Meninting Kabupaten Lombok Barat	<i>Meninting Kabupaten Lombok Barat</i>					
	Kecamatan Batu Layar		H. Cembun, A.Per, Pen., MPH	PKM	Pendampingan pengelolaan manajemen diri pasien Diabetes mellitus tipe 2 melalui pemberdayaan kader Di Wilayah Kerja Puskesmas Meninting Kabupaten Lombok Barat	Wilayah Kerja Puskesmas Meninting Kabupaten Lombok Barat		Penyakit Tidak Menular			
	Kecamatan Batu Layar		Lale Wisnu Andrayani, S.Kep., Ns., M.Kep	PKM	Pendampingan Pembentukan Tim Pengurangan Risiko Bencana Daerah Pesisir Melalui Pemberdayaan Tenaga Kesehatan dan Kader Dengan Metode Picture and Picture, Whatsapp Group, dan Simulasi Di Wilayah Kerja Puskesmas Meninting Kabupaten Lombok Barat.	Wilayah Kerja Puskesmas Meninting Kabupaten Lombok Barat.			Transformasi Sistem Ketahanan Kesehatan		
3	Kecamatan Gerung	Kabupaten Lombok Barat	Ridawati Sulaeman, S.KepNs, MM	PKM	Pendampingan Pembentukan Layanan Home Care (Hipertensi) Melalui Pemberdayaan Tenaga Kesehatan Di Wilayah Kerja	<i>Wilayah Kerja Puskesmas Dasan Tapen Kabupaten</i>	<i>Dasan Tapen</i>	Penyakit Tidak Menular			

			Puskesmas Dasan Tapen Kabupaten Lombok Barat	Lombok Barat					
Kecamatan Gerung	Reni Sofiyatin.S.ST.,M.Kes	PKM	Pembinaan kader posyandu dalam pembuatan produk berbasis pangan lokal dalam mengoptimalkan pemberian makanan bergizi pada anak stunting di Desa Kebon Ayu Wilayah Kerja Puskesmas Gerung Kabupaten Lombok Barat	Desa Kebon Ayu Wilayah Kerja Puskesmas Gerung Kabupaten Lombok Barat		Stunting			
Kecamatan Gerung	Joyeti Darni, S.Gz, M.Gizi	PKM	Pemberdayaan Peran Kader Posyandu dalam Pembuatan Makanan Isi Piringku berbasis pangan lokal untuk Ibu Hamil sebagai Upaya Pencegahan Stunting di Desa Kebon Ayu Wilayah Kerja Puskesmas Gerung Kabupaten Lombok Barat	Desa Kebon Ayu Wilayah Kerja Puskesmas Gerung Kabupaten Lombok Barat		Stunting			
Kecamatan Gerung	Drs. H. Zulkifli, S.Kep., MMKes.,MM	PKM	Pendampingan Kader Kesehatan Dalam Pencegahan Diaper Dermatitis dengan Pemanfaatan Virgin Coconut Oil di Wilayah	Wilayah Kerja Puskesmas Dasan Tapen Kabupaten			Transfor masi Layanan Primer		

			Kerja Puskesmas Dasan Tapen Kabupaten Lombok Barat	Lombok Barat					
Kecamatan Gerung	Ely Mawaddah, M.Kep.,Ns., Sp.Kep.An	PKM	Pendampingan Kader Dalam Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) Dalam Memantau Tumbuh Kembang Bayi dan Balita Pada Posyandu Binaan Di Wilayah Kerja Puskesmas Dasan Tapen Kabupaten Lombok Barat	Wilayah Kerja Puskesmas Dasan Tapen Kabupaten Lombok Barat		Kesehatan Ibu dan Anak			
Kecamatan Gerung	Ni Putu Sumartini, S.Kep.Ns., M.Kep	PKM	Edukasi Dan Simulasi Menggunakan Buklet RAKA Pada Pasien DM Tipe 2 dan Pelatihan Kader Untuk Mencegah Neuropati Diabetik dan Penyakit Tidak Menular Di Wilayah Kerja Puskesmas Dasan Tapen Kabupaten Lombok Barat	Wilayah Kerja Puskesmas Dasan Tapen Kabupaten Lombok Barat		Penyakit Tidak Menular			
Kecamatan Gerung	Drg. Gusti Ayu Pujawarnis W.,M.Kes	PKM	Penguatan Dan Pelatihan Kader Posyandu Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi, Nafza dan	Wilayah Kerja Puskesmas Dasan Tapen		Penyakit Tidak Menular			

					PTM Di Wilayah Kerja Puskesmas Dasan Tapen Kabupaten Lombok Barat	Kabupaten Lombok Barat					
4	Kecamatan Gunung Sari	Kabupaten Lombok Barat	Lalu Juntra Utama, SST.,M.Si	PPDM	Pemberdayaan Remaja Melalui Komunitas Milenial Sadar Kesehatan Dalam Upaya Implementasi Keluarga Sehat Bebas Stunting di Puskesmas Jatisela Desa Jatisela Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat	Puskesmas Jatisela Desa Jatisela Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat	Jatisela	Stunting			
	Kecamatan Gunung Sari		Fitra Arsy Nur Cory'ah,SST.,M.Keb	PPDM	Pencegahan Stunting Melalui Refreshing Pelatihan Penilaian Tumbuh Kembang Balita Untuk Kader Posyandu Di Desa Jatisela Wilayah Kerja Puskesmas Sesela Kabupaten Lombok Barat	Desa Jatisela Wilayah Kerja Puskesmas Sesela Kabupaten Lombok Barat		Stunting			
	Kecamatan Gunung Sari		Suwanti, SST,M.Kes	PKM	Peningkatan Kapasitas Kader Posyandu Dalam Mencegah dan Mendeteksi Kejadian Stunting di Desa Jatisela Wilayah Kerja Puskesmas Sesela Kabupaten Lombok Barat	Desa Jatisela Wilayah Kerja Puskesmas Sesela Kabupaten Lombok Barat		Stunting			

5	Kecamatan Kuripan	Kabupaten Lombok Barat	dr. Fachrudi Hanafi, M.Kes	PKM	Produk Yoghurt dan Salad buah sebagai makanan dan minuman sehat untuk meningkatkan gizi ibu hamil di Desa Kuripan Wilayah Puskesmas Kuripan Kabupaten Lombok Barat	Desa Kuripan Wilayah Puskesmas Kuripan Kabupaten Lombok Barat	Kuripan	Kesehatan Ibu dan Anak			
	Kecamatan Kuripan		Ni Putu Karunia Ekayani, SST.M.Kes	PKM	Pemberdayaan Kader, Bidan, Dan Tenaga Laboran Dalam Pendampingan Pra Kehamilan Pasangan Merariq Kodeq Sebagai Upaya Mencegah Stunting Di Desa Kuripan Wilayah Kerja UPT Puskesmas Kuripan Lombok Barat	Desa Kuripan Wilayah Kerja UPT Puskesmas Kuripan Lombok Barat		Stunting			
	Kecamatan Kuripan		Dr. Made Darawati, S.TP, M.Sc	PKM	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembuatan Makanan Tambahan "Ikametebiwawo" Berbasis Pangan Lokal untuk Anak Balita Stunting dan Edukasi Gizi Seimbang dengan Melibatkan Kader dan Tenaga Kesehatan di Desa Kuripan, Puskesmas Kuripan, Lombok Barat	Desa Kuripan, Puskesmas Kuripan, Lombok Barat		Stunting			

	Kecamatan Kuripan	Dr. Sudarmi. SST.M.Biomed	PKM	Peran Bidan dan Kader dalam Pembentukan Kelompok Bina Balita Sehat Dalam Upaya Pencegahan Stunting (edukasi Pemberian Makan pada Bayi dan Balita) di Desa Jagaraga Wilayah Kerja Puskesmas Kuripan Kabupaten Lombok Barat	Wilayah Kerja Puskesmas Kuripan Kabupaten Lombok Barat	Stunting			
	Kecamatan Kuripan	Imtihanatun Najahah, SST.,M.Kes.	PKM	Pemberdayaan Tenaga Kesehatan (Bidan) Dalam Keterampilan Memerah ASI Pada Ibu Menyusui Melalui Pendekatan Homecare Di Desa Kuripan Wilayah Kerja Puskesmas Kuripan Kabupaten Lombok Barat	Desa Kuripan Wilayah Kerja Puskesmas Kuripan Kabupaten Lombok Barat	Kesehatan Ibu dan Anak			
	Kecamatan Kuripan	Rita Sopiatur SST, M.Kes	PKM	Pemberdayaan ibu hamil, keluarga dan kader posyandu dalam melakukan pertolongan pertama kegawat darurat neonatal dan balita di rumah di Desa Kuripan wilayah kerja puskesmas Kuripan Kab. Lombok Barat	Desa Kuripan wilayah kerja puskesmas Kuripan Kab. Lombok Barat	Kesehatan Ibu dan Anak			

	Kecamatan Kuripan		Baiq lin Rumintang, SST.,M.Keb	PKM	Pendampingan dan Edukasi Remaja Untuk Pencegahan Anemia dan Stunting Di SMAN 1 Kuripan Wilayah Kerja Puskesmas Kuripan	Di SMAN 1 Kuripan Wilayah Kerja Puskesmas Kuripan		Stunting			
6	Kecamatan Narmada	Kabupaten Lombok Barat	AASP. Chandradewi, SKM, M.Kes	PPDM	Upaya peningkatan asupan gizi seimbang dalam rangka percepatan penanggulangan Stunting pada balita di Desa Batu Kuta Wilayah kerja Puskesmas Narmada Lobar	Desa Batu Kuta Wilayah kerja Puskesmas Narmada Lobar		Stunting			
	Kecamatan Narmada		Baiq Yuni Fitri Hamidiyanti, SSiT.,M.Keb	PPDM	Pemberdayaan Peran Kader Untuk Meningkatkan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi dan Pernikahan Usia Dini Melalui Pelatihan Posyandu Remaja di Desa Surenadi Kecamatan Narmada Wilayah Kerja UPT Puskesmas Narmada	Desa Surenadi Kecamatan Narmada Wilayah Kerja UPT Puskesmas Narmada	Suranadi	Stunting			
	Kecamatan Narmada		Moh. Arip, S.Kp.,M.Kes	PKM	Optimalisasi Kemampuan Kader Kesehatan Dalam Screening Tumbuh Kembang Anak Melalui E-DDTK Asik Di Wilayah Kerja	Wilayah Kerja Puskesmas Suranadi Kabupaten Lombok Barat		Kesehatan Ibu dan Anak			

					Puskesmas Suranadi Kabupaten Lombok Barat					
	Kecamat an Narmada		Rusmini, S.Kep.,Ns.,MM	PKM	Penguatan Kader Posyandu Remaja Sebagai Upaya Peningkatan Kapasitas Kader Di Wilayah Kerja Puskesmas Suranadi Kabupaten Lombok Barat	Wilayah Kerja Puskesmas Suranadi Kabupaten Lombok Barat		Stunting		
	Kecamat an Narmada		Mardiatun, S.Kep, Ners, M.Kep	PKM	Manajemen Pencegahan Penyakit Tidak Menular Melalui Pemberdayaan Sdm Kesehatan (Kader) Di Puskesmas Suranadi Kabupaten Lombok Barat	Puskesmas Suranadi Kabupaten Lombok Barat		Penyakit Tidak Menular		
7	Keluraha n Rasanae Timur	Kota Bima	Syaiful, SPd.S.Kep.Ns.MPd	PKM	Optimalisasi Pelaksanaan 5 (lima) Tugas Kesehatan Keluarga Dalam Mendeteksi Dini Terjadinya Pre- Eklamsia Pada Bumil Melalui Penggunaan Metode "KARTU SKOR DHIANA SETYORINI (KSDS)" Di Wilayah Kerja Puskesmas Rasanae Timur Kota Bima	Wilayah Kerja Puskesmas Rasanae Timur Kota Bima	Rasanae Timur	Kesehatan Ibu dan Anak		

8	Kecamatan Asakota	Kota Bima	H. Dahlan D. Ahmad S.Kep.Ns.,MPd	PKM	Peningkatan Kapasitas Kader Kesehatan Dalam Deteksi Dini Masalah Kesehatan Reproduksi dan Status Gizi Remaja di Kelurahan Jatiwangi Wilayah Kerja PKM Jatibaru, Kota Bima	Kelurahan Jatiwangi Wilayah Kerja PKM Jatibaru, Kota Bima	Jati baru	Stunting			
---	-------------------	-----------	-------------------------------------	-----	---	---	-----------	----------	--	--	--